

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Azmil, dkk. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Indonesia dan Kaitannya Dengan Filosofi “Merdeka Belajar”*. Jurnal Studi Filsafat Sains dan Pendidikan, 1(1).
- Al Ghozali, Muhammad Dzikrul Hakim, dkk. 2019. *Faktor Intern dan Faktor Ekstern Sebagai Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa PAI di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tahun Akademik 2018/2019*. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*. Jurnal Nasional Multidisiplin 2(1).
- Amany, Devia, dkk. 2020. *Pembelajaran Interaktif berbasis Gamifikasi guna Mendukung Program WFH pada saat Pandemic COVID-19*. Jurnal ADI Bisnis Digit Interdisiplin.1(1).
- Amar's, Innaka Putri Islami. 2020. *Analisis Kendala Dan Alternatif Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA Swasta Yapim Taruna Dolok Masihul*. Skripsi. Medan: Universitas Islami Negeri Sumatera Utara Medan.
- Arnus, Sri Hadijah, dkk. 2019. *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Kendari*. Kendari: IAIN Kendari.
- Argaheni, Niken Bayu. 2020. *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. Plasentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, 8(2).
- Arizona, Kurniawan, dkk. 2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidik, 5(1).
- Dwi Rahmawati, Septiani. 2009. *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Fatimah, Umi. 2017. *Problematika Mahasiswa PAI Dalam Mempersiapkan Diri Menjadi Guru PAI Studi Narasi Mahasiswa PAI Semester (VI) Tahun Akademik 2016/2017*. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Firman. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Bioma: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2 (1).
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.

- Handarini, Oktafia Ika. 2020. *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. 8 (3).
- Hasanah, Aan, dkk. 2020. *Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19*. Jurnal pendidikan tarbiyah dan keguruan.
- Hawi. A. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jamaluddin, Dindin. dkk, 2020. *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. LPPKM, UIN Gunung Djati..
- KEMENAG RI. 2013. *Al-Abyan Al-Quran Tajwid dan Terjemah: juz 1-30*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- KEMDIKBUD. 2017. UU No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, <http://simkeu.kemdikbud.go.id/index.php/peraturan/8-uu-undang-undang/12-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikannasional>, diakses pada 17 April 2021.
- Kosassy, Sitti Osa. 2020. *Model Pembelajaran Kobeko Berbasis Web Blog (Balada Pendidikan Tinggi di Tengah Kepungan Wabah COVID-19)*. Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan, 1(1).
- Lestari, Selvy Windy. 2020. *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Vokasional Kontruksi Bangunan. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Majid. A. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maully, Yuka Kholysa. 2020. *Metode Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Online Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMPT Az-zahra Sragen Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novita, Diana, dkk. 2020. *Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19*. Unimed Medan, 1(1).
- Pangondian, Roman Andrianto, dkk. 2019. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS), 1(1).

- Putra, Reza Aprilianto Mandala, dkk. 2020. *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi*.
- Rahardjo Wahyu, dkk. 2020. *Social media fatigue pada mahasiswa di masa pandemi COVID-19 : Peranneurotisme , kelebihan informasi , invasion of life , kecemasan , dan jenis kelamin*. Jurnal Psikologi Sosial, 18 (59).
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian*. Grafindo: Jakarta.
- Safitri, Lemsinar. 2019. *Aktivitas Belajar Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan Pada Prodi PAI FITK UIN SU (Studi Perbedaan Antara Aktivitas Belajar Mahasiswa Alumni Pesantren Dengan Alumni MAN Stambuk 2018)*. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sardiman. 2010 . *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Diana. 2020. *Peran Adaptif Tiga Universitas di Jabodetabek dalam Menghadapi Sistem Belajar Online Selama Pandemi COVID 19*, 1(1).
- Surat Edaran KEMDIKBUD RI, No. 3 Tahun 2020 tentang pedoman pencegahan Corona Virus Disease. <https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-mendikbud-3-2020-pencegahan-corona-virus-disease-covid-19-satuan-pendidikan>, diakses pada 22 Desember 2021.
- Suyedi, Sherly Suyedi, dkk. 2019. *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP*. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 8(1).
- Ulfa, Fitria. 2014. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 3 Kota Kediri*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Vinner, Russell M., dkk. 2020. *Penutupan Sekolah dan Praktik Manajemen Selama Wabah Virus Korona Termasuk COVID-19: Tinjauan Sistematis Cepat*. Kesehatan Anak dan Remaja.
- Yulianto, Eko, dkk. 2020. *Perbandingan Kehadiran Sosial dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Whatsapp group dan Webinar Zoom Berdasarkan Sudut Pandang Pembelajar Pada Masa Pandemic COVID-19*. Jurnal Riset Teknologidan Inovasi Pendidikan, 3(2).
- Yunus, Ahmad. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Mind Mapping di SMP 37 Konawe Selatan*. Skripsi. Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari.



Lampiran 1: Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum IAIN Kendari

IAIN Kendari merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) satu-satunya di Sulawesi Tenggara. Terletak di kawasan strategis yaitu di timur kota Kendari, kecamatan Baruga. Sejarah berdirinya IAIN Kendari, yaitu dimulai dari terbentuknya Fakultas Tarbiyah Filial IAIN Alauddin Makassar di Kendari pada tahun 1967.

Selanjutnya atas dukungan dari Gubernur Sulawesi Tenggara kala itu, yaitu Edi Sabara beserta tokoh masyarakat Sultra, Fakultas Filial IAIN Alauddin Makassar akhirnya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kendari yang berdiri secara otonom yakni pada tanggal 21 Maret 1997. Kemudian resmi bertransformasi menjadi IAN Kendari pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan peraturan Presiden Republik Indonesia (RI) nomor 145 Tahun 2014 yaitu tentang perubahan STAIN Kendari menjadi IAIN Kendari.

Selama kurun waktu 17 tahun, IAIN Kendari telah mengalami pergantian pimpinan sebanyak 8 kali yaitu:

Tabel 1.1 Daftar Nama-Nama Rektor IAIN Kendari Periode 1997-2020

No	Nama Rektor	Masa Jabatan
1	Drs. M. Syuaib Mallombasi	1997-2001
2	Drs. H. Laode Kaimoeddin	2001-2002
3	Drs. H.M. Ishaq, M. Ag.	2002-2005
4	H. Arief Furqan, MA., Ph. D	Mar-Agst 2005
5	Drs. M. Daming K, M. Ag	2005-2007
6	Prof. Dr. H. Ahmad M. Sewang, MA	2007-2009
7	Dr. H. Nur Alim, M.Pd.	2009-2019
8	Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd	2019-2023

Sumber: (<http://iainkendari.ac.id>, 04 Februari 2021)

Peralihan status STAIN menjadi IAIN Kendari yaitu dimulai dari masa jabatan Dr. H. Nur Alim, M.Pd yang kala itu masih menjadi ketua STAIN, dan mengakhiri perjalanan STAIN dengan membawa sejarah baru dalam peningkatan status kelembagaan menjadi IAIN Kendari pada tahun 2014. Dr. H. Nur Alim, M.Pd dilantik menjadi Rektor IAIN Kendari oleh Menteri Agama RI pada tanggal 4 Maret 2015 di Jakarta.

Kemudian pada tanggal 8 April 2019 Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd dilantik menjadi Rektor IAIN Kendari oleh menteri agama Lukman Hakim Saifuddin dengan menggantikan Dr. Hj. Nur Alim M.Pd, yang kala itu menjabat sebagai rektor IAIN Kendari pada tahun 2019. Pelantikan Prof. Faizah dilaksanakan bersama enam pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) lainnya di *Operation Room* Kementerian Agama, Jakarta Pusat.

2. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Kendari

a. Visi

- Menjadi pusat pengembangan kajian Islam transdisipliner di kawasan Asia Tenggara Tahun 2045.

b. Misi

- Menghasilkan sarjana yang memahami ilmu-ilmu keislaman secara transdisipliner.

c. Tujuan

- Menyediakan akses pendidikan tinggi keagamaan.

- Menyiapkan sumber daya manusia yang terdidik dan trampil (Keputusan Rektor IAIN Kendari, 0151.a /2015).

3. Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 di IAIN Kendari

IAIN Kendari memiliki 4 fakultas program sarjana (S1) dengan ditambah program pascasarjana (S2) sehingga total menjadi 5 fakultas dan 22 program studi. Adapun salah satu fakultas yang pertama kali didirikan di IAIN Kendari ialah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dengan jumlah 10 program studi terbanyak. Salah satu program studi yang berbasis dibidang keguruan serta paling banyak diminati oleh mahasiswa ialah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada angkatan 2018 jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi semakin meningkat dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif sebanyak 136 orang dan terbagi menjadi 4 kelas yakni kelas A, B, C dan D. Adapun detail jumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 perkelas diantaranya:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 di IAIN Kendari 2021

No	Kelas	Jenis Kelamin		Total
		P	L	
1	A	26	9	35
2	B	24	8	32
3	C	32	7	39
4	D	22	8	30
Total Populasi				136

Sumber: (sia.iain.kendari, 04 Februari, 2021).

Lampiran 2: Instrumen Wawancara Dosen

Nama :

Hari, Tanggal :

Mata Kuliah :

Waktu :

- 1) Apakah bapak/ ibu masih melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi COVID-19? Jika masih, disemester berapajaja?
- 2) Bagaimana bentuk pemberian materi yang bapak/ ibu berikan selama proses pembelajaran daring pada mahasiswa PAI semester VI di masa pandemi COVID-19?
- 3) Bagaimana pemberian metode dan strategi yang bapak/ ibu gunakan dalam melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi saat ini?
- 4) Apasaja aplikasi yang bapak/ ibu gunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi saat ini?
- 5) Bagaimana bentuk pemberian tugas mandiri yang bapak/ ibu berikan kepada mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19?
- 6) Bagaimana bentuk pemberian UTS dan UAS yang dilaksanakan pada saat semester V di masa pandemi COVID-19?
- 7) Konsekuensi seperti apa yang Bapak/ Ibu berikan ketika ada mahasiswa yang tidak hadir dalam pertemuan kelas, tidak mengerjakan tugas, atau terlambat mengumpulkan tugas di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- 8) Apasaja hambatan yang bapak/ ibu temui pada saat mengajar mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- 9) Bagaimana upaya yang bapak/ ibu lakukan sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan aktivitas pembelajaran daring mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19?

Lampiran 3: Instrumen Wawancara Mahasiswa

Nama :
Kelas :
Hari, Tanggal :
Waktu :

- 1) Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?
- 2) Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- 3) Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana bentuk pelaksanaannya?
- 4) Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- 5) Bagaimana bentuk pemberian UTS dan UAS yang dilaksanakan pada saat semester V di masa pandemi COVID-19?
- 6) Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- 7) Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- 8) Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?

Lampiran 4: Instrumen Wawancara TIPD IAIN Kendari

Nama :
Subjek :
Hari, Tanggal :
Waktu :

- 1) Melihat kondisi pendidikan di tengah pandemi COVID-19 saat ini apakah ada aplikasi khusus yang disediakan oleh IAIN Kendari dalam rangka melaksanakan aktivitas pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19? Jika ada, aplikasi apa?
- 2) Menurut bapak, dalam penggunaan aplikasi seperti *E-Learning*, *Zoom*, *Google Meet*, dan aplikasi lainnya apakah ada hambatan/ kesulitan dalam penggunaannya? Jika ada, contohnya seperti apa?
- 3) Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan/ kesulitan yang dialami tersebut?
- 4) Menurut bapak apakah proses pembelajaran daring yang di jalani mahasiswa dan dosen saat ini efektif dalam mencapai tujuan aktivitas belajar?



Lampiran 5: Instrumen Wawancara Admin *E-Learning* Tarbiyah

Nama :
Subjek :
Hari, Tanggal :
Waktu :

- 1) Melihat kondisi pendidikan di tengah pandemi COVID-19 saat ini, apakah ada aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa maupun dosen pada saat pembelajaran daring? Jika ada, aplikasi apa saja?
- 2) Menurut bapak apa yang menyebabkan aplikasi tersebut sering digunakan oleh mahasiswa maupun dosen pada saat pembelajaran daring?
- 3) Apakah ada aplikasi khusus yang disediakan oleh IAIN Kendari dalam rangka melaksanakan aktivitas pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19? Jika ada, aplikasi apa?
- 4) Menurut bapak, dalam penggunaan aplikasi seperti *E-Learning*, *Zoom*, *Google Meet*, dan aplikasi lainnya apakah ada hambatan/ kesulitan dalam penggunaannya? Jika ada, contohnya seperti apa?
- 5) Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan/ kesulitan yang dialami tersebut?
- 6) Menurut bapak, apakah dengan adanya aplikasi seperti *E-Learning*, *Zoom*, *Google Meet* dan aplikasi lainnya proses pembelajaran berjalan dengan efektif di masa pandemi Covid-19 saat ini?

Lampiran 6: Hasil Wawancara Dosen

Nama : Rasmi S.Ag, M.SI

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Januari 2021

Mata Kuliah : Ilmu Pendidikan Islam

Waktu : 11:04 – 11:16 WIB

Peneliti : Apakah Bapak/ Ibu masih melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi COVID-19? Jika masih, disemester berapajaja?

Dosen : Iya, masih mengajar di PAI. Mata kuliah Ilmu Pendidikan Islam di semester VI.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi yang bapak/ ibu berikan selama proses pembelajaran daring pada mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19?

Dosen : Bentuk pemberian materi yaitu pertama diberikan tema pembahasan, kemudian mahasiswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, setelah itu diskusikan bersama melalui grup *WhatsApp*. Setelah didiskusikan via grup *WhatsApp*, kemudian saya klarifikasi atau memperjelas lagi materi belajar melalui *Zoom*.

Peneliti : Bagaimana pemberian metode atau strategi yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 saat ini?

Dosen : Metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp*, dan *Zoom*.

Peneliti : Apa saja aplikasi yang Bapak/ Ibu gunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?

Dosen : Pada aktivitas pembelajaran daring saat ini saya gunakan aplikasi *Zoom*, *WhatsApp*. Sedangkan untuk media pembelajaran saya gunakan *Power Point* kemudian ditampilkan melalui *Zoom*, ada juga media *Voice Note* yang sudah ada di fitur *WhatsApp* dan penggunaannya yaitu mahasiswa merekam penjelasan hasil diskusi atau jawaban atas pertanyaan, setelah itu dikirim di grup *WhatsApp*.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UTS dan UAS yang dilaksanakan pada saat semester V di masa pandemi COVID-19?

Dosen : Pemberian UTS dan UAS mahasiswa yaitu berupa soal-soal atau butir pertanyaan yang saya berikan melalui grup *WhatsApp*, , kemudian mahasiswa mengerjakan di rumah masing-masing (*take Home*) dengan batas setor tugas yang telah ditentukan.

Peneliti : Konsekuensi seperti apa yang Bapak/ Ibu berikan ketika ada mahasiswa yang tidak hadir dalam pertemuan kelas, tidak mengerjakan tugas, atau terlambat mengumpulkan tugas tepat waktu selama pembelajaran di masa pandemi COVID-19 saat ini?

Dosen : Konsekuensinya yaitu tidak bisa diluluskan jika tidak memenuhi kehadirannya, tidak diperbolehkan mengikuti ujian. Dan selama pandemi ini banyak mahasiswa yang hanya 2 sampai 3 kali ikut

- pertemuan, tidak aktif ikut perkuliahan via grup *WhatsApp*, ataupun *Zoom*.
- Peneliti : Apasaja hambatan yang Bapak/ Ibu temui pada saat mengajar mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Dosen : Banyak kendala yang saya temui. Seperti pada saat proses pembelajaran melalui *Zoom*, banyak mahasiswa yang tidak bergabung kelas virtual dengan alasan karena jaringan yang tidak stabil, kemudian ada juga yang beralasan paket data yang tidak cukup. Selain itu proses pembelajaran menjadi tidak maksimal karena disebabkan pandemi COVID-19, sehingga aktivitas belajar dilakukan menjadi tidak maksimal sebab dilakukan secara tidak langsung dan hanya mengandalkan aplikasi *Zoom*, *WhatsApp* dan *Google Meet*. Dikarenakan pandemi COVID-19 saat ini yang menjadi hambatan pembelajaran mahasiswa maupun dosen, akhirnya kegiatan mengajar dilakukan dari tempat tinggal masing-masing.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang bapak/ ibu lakukan sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan aktivitas pembelajaran daring mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Upaya yang saya lakukan mengenai tugas sekaligus metode pengumpulannya, saya menyuruh mahasiswa mengumpulkan tugas masing-masing lewat grup *WhatsApp*. Kemudian untuk hambatan jaringan yang tidak stabil ketika penjelasan materi, saya berikan strategi kepada mahasiswa untuk mencari sendiri materi tambahan di internet atau jurnal *Online*. Kemudian mahasiswa juga harus berusaha mencari jaringan yang stabil sekalipun wilayah yang dia tempati susah jaringan, itu dinamakan upaya mahasiswa. Jangan menjadikan jaringan sebagai alasan untuk tidak bisa mengakses internet dan akhirnya tidak mengikuti perkuliahan atau bahkan tidak mengerjakan tugas.
- Nama : Dr. H. Pairin M.A
 Hari, Tanggal : Selasa, 02 Februari 2021
 Mata Kuliah : Dosen Ilmu Pendidikan Islam IAIN Kendari
 Waktu : 04:35 – 04:52 WIB
- Peneliti : Apakah bapak/ ibu masih melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi COVID-19? Jika masih, disemester berapajaja?
- Dosen : Ya, karena memang selama ini akademik terutama proses belajar mengajar tidak berhenti, tetap berjalan sebagaimana mestinya. Untuk mata kuliah yang saya ajar yaitu ada matakuliah sejarah pendidikan Islam, sejarah peradaban Islam, ilmu pendidikan Islam disemester VI, kemudian mengajar *Science Education* pendidikan pancasila dan kewarga neagaraan di fakultas lain.

- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi yang bapak/ ibu berikan selama proses pembelajaran daring pada mahasiswa PAI semester VI di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Ya, tugas yang saya berikan biasa berupa tugas kelompok, setelah itu membuat makalah, lalu melakukan diskusi dan presentasi bersama disetiap pertemuan. Kemudian untuk pemberian materi selama pandemi ini yaitu saya menjelaskan materi belajar melalui aplikasi *Zoom* secara virtual. Tetapi untuk saat ini tidak semudah yang kita inginkan. Ternyata banyak kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, sehingga kadang juga mereka meminta menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk kegiatan diskusi.
- Peneliti : Bagaimana pemberian metode atau strategi yang Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Dosen : Ya, kalau matakuliah sejarah itukan selalu dengan metode diskusi kelompok. Jadi tentu saya bagi kelompok, setelah itu mahasiswa mendiskusikan topik-topik yang sudah diberikan sebelumnya. Sehingga disetiap pertemuan mahasiswa melakukan diskusi, kemudian dosen memberikan penjelasan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat diskusi. Juga termasuk jawaban-jawaban yang belum sempurna dari mahasiswa, maka kewajiban saya yaitu menjelaskan serta meluruskan kembali jawaban-jawaban tersebut.
- Peneliti : Apasaja aplikasi yang Bapak/ Ibu gunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Dosen : Untuk aplikasi yang biasa saya gunakan yaitu *WhatsApp*, karena banyaknya permintaan dari mahasiswa untuk menggunakan media tersebut. Kemudian ada juga aplikasi *Zoom*, akan tetapi banyak mahasiswa yang mengeluh dan merasa berat dalam menggunakan aplikasi *Zoom* yang harus memungkinkan jaringan stabil. Sehingga aplikasi yang paling sering saya gunakan yaitu *WhatsApp*.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UTS dan UAS yang dilaksanakan pada saat semester V di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Ya, bentuk pemberian UTS yakni berupa soal-soal untuk mahasiswa. Setelah itu mahasiswa mengerjakan soal tersebut, kemudian proses pengumpulannya yaitu dengan cara mengirim kembali ke saya melalui media *WhatsApp* atau *e-Mail*. Begitupun juga tentang perbaikan makalah kelompok yang sudah diberikan sebelumnya, saya berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaikinya .
- Peneliti : Apasaja hambatan yang bapak/ ibu temui pada saat mengajar mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Dosen : Selama pandemi ini hambatan yang saya dapatkan didalam proses pembelajaran tentu banyak, berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Kendala pertama di masa pembelajaran daing saat ini yaitu terkait dalam penggunaan IT, tentu saja baik saya selaku dosen

maupun mahasiswa juga masih belum terlalu familiar. Akan tetapi setelah berjalan satu semester, lama kelamaan menjadi hal yang biasa digunakan, itu terkait dengan penggunaan IT. Tetapi tidak hanya sampai disitu, permasalahan yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran daring adalah terkait dengan masalah jaringan. Hal itu dapat dimaklumi karena kondisi yang kadang baik dan kadang tidak baik, sehingga proses pembelajaran itu juga tidak bisa berjalan dengan normal dan maksimal, itu semua menjadi masalah. Kemudian juga bagi mahasiswa selalu mengeluh tentang kuota internet yang kurang tersedia, itu juga saya fahami. Walaupun ada bantuan kuota internet dari kampus, akan tetapi kebutuhan internet mahasiswa yang banyak sehingga menjadi tidak cukup. Namun untuk dosen sendiri bahwa kuota itu memang harus ditanggung oleh masing-masing dosen. Kemudian untuk mahasiswa yang tinggal di luar kota Kendari masalah utama adalah jaringan atau akses internet yang tidak merata karena beda-beda tempat tinggal, sehingga mahasiswa merasa kesulitan.

Peneliti : Bagaimana upaya yang bapak/ ibu lakukan sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan aktivitas pembelajaran daring mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19?

Dosen : Ya, saya tidak bisa membantu banyak kepada mahasiswa terkait dengan kuota misalnya. Karena banyaknya mahasiswa, sehingga tidak memungkinkan untuk saya bantu mengenai paket kuota. Jadi jujur saja, saya tidak bisa berikan solusi terkait dengan problem yang dihadapi oleh mahasiswa khususnya kuota. Tetapi bagi permasalahan pribadi, saya berusaha menyiapkan jaringan internet seperti wifi di rumah demi tetap berjalannya proses pembelajaran daring. Jadi selama masa pandemi ini, proses belajar mengajar yang saya lakukan yaitu dari rumah.

Nama : Dr. Supriyanto M.Ag,

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Mata Kuliah : *Entrepreneurship*

Waktu : 19:20 – 19:34 WIB

Peneliti : Apakah bapak/ ibu masih melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi COVID-19? Jika masih, disemester berapajaja?

Dosen : Saya mengajar di prodi PAI semester VI ada 2 kelas A dan C, yaitu mata kuliah pemikiran islam dan *Entrepreneurship*.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi yang bapak/ ibu berikan selama proses pembelajaran daring pada mahasiswa PAI semester VI di masa pandemi COVID-19?

Dosen : Bentuk pemberian materi pembelajaran yang saya berikan saat ini yaitu hampir sama seperti luring, yang dimana ada pengantar kuliah, kemudian mahasiswa melakukan diskusi kelompok, dan mempresentasikan hasil dari diskusi, setelah diskusi baru ada

- penjelasan lanjut dari saya. Hanya saja sekarang dengan menggunakan sistem pembelajaran daring (Online).
- Peneliti : Bagaimana pemberian metode dan strategi yang bapak/ ibu gunakan dalam melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi saat ini?
- Dosen : Metode yang biasa saya gunakan saat ini yaitu diskusi dengan memberikan materi kemudian didiskusikan dan dipresentasikan, setelah itu ada juga penjelasan dari dosen.
- Peneliti : Apasaja aplikasi yang bapak/ ibu gunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi saat ini?
- Dosen : Sampai sekarang masih pake aplikasi *WhatsApp* dan *Zoom*, karena itu yang lebih baik menurut saya. Saya sudah pake aplikasi *Meet* dan *E-Learning*, tapi *Zoom* itu yang paling bagus dan praktis.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian tugas mandiri yang bapak/ ibu berikan kepada mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Pertamakan mahasiswa sudah diberikan tugas untuk membuat makalah, dan makalah yang dibuat itu harus dipresentasikan dalam bentuk *Power Point* semenarik mungkin. Kemudian durasi presentasi itu harus saya tentukan, tidak boleh kurang dan tidak boleh lebih dari 30 menit, dengan harapan mahasiswa itu bisa maksimal menyiapkan materinya, dengan menyiapkan mentalnya untuk presentasi.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UTS dan UAS yang dilaksanakan pada saat semester V di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Ya seperti biasa, kalau saya UTS itu kadang konversi dalam bentuk presentasi, dengan penilaian penguasaan terhadap presentasi, penguasaan terhadap respon pertanyaan yang diajukan oleh teman-temannya, jadi ketahuan disitu. Saya juga pernah memberikan UTS dalam bentuk esay tes, tapi itu jarang. Jadi yang saya lakukan itu pada saat kegiatan diskusi, dan ada catatan-catatan tentang kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi, kemudian termasuk keluasan pengetahuan itu ketahuan pada saat presentasi, jika tidak pernah membaca materi ya ketahuan sekali. Pemberian UAS ya seperti biasa, yaitu ada soal-soal esay tes, terkadang saya suruh juga membuat makalah dalam bentuk jurnal. Tapi penilaiannya yaitu : 1) kekayaan refrensi, 2) dalam hal analisisnya. Ya seperti itu, tingkat keilmiahannya sebagai tingkat ukuran penilaian saya. Jadi disitu banyak mahasiswa yang tidak lulus, karena tingkat spekulasi mahasiswa itu ada dan tidak ada yang *Copy Paste*, jadi ketahuan sekali.
- Peneliti : Apasaja hambatan yang bapak/ ibu temui pada saat mengajar mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Dosen : Hambatan-hambatan yang saya temui yaitu salah satunya faktor jaringan yang dialami mahasiswa karena: 1) dari latar belakang kampung mereka yang berbeda-beda, dan tingkat kedalaman

kampung yang berbeda-beda sehingga pada saat masuk *Zoom* mahasiswa keluar masuk dikarenakan jaringan yang tidak stabil, 2) baru mulai beradaptasi terhadap teknologi, 3) kehadiran pada saat di *Zoom* hanya nama atau foto mahasiswa, maka itu saya anggap tidak hadir, kecuali yang kelihatan wajahnya secara *Live* maka itu saya anggap hadir, 4) sewaktu-waktu di Kendari ini ada mendung, gelap dan petir maka semua jaringan berpotensi terganggu atau dipending, jadinya tidak sampai selesai dan akhirnya kita ganti pada pertemuan berikutnya.

Peneliti : Bagaimana upaya yang bapak/ ibu lakukan sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan aktivitas pembelajaran daring mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19?

Dosen : Upaya yang saya lakukan pada semester ini karena saya buat aturan sedemikian rupa tentang kehadiran pada saat masuk *Zoom* yakni; 1) saya mengingatkan mereka sehari sebelum masuk untuk mengecap memang hp dan leptopnya, 2) yang presentasi di *Share* memang materinya, 3) pada saat masuk *Zoom* harus secara *Video Live*, jadi tidak ada hanya nama, atau foto mahasiswa, dan itu saya foto secara acak di menit-menit berikutnya dari 4-5 kali saya foto. Itu nanti saya *Share* di grup kelas lewat *WhatsApp*, silahkan mahasiswa mengkonfirmasi, kalau ada yang hanya nama dan fotonya saja, maka itu saya anggap tidak hadir. Tapi yang kelihatan wajahnya secara *Live*, itu yang saya anggap hadir. Hingga saat ini mahasiswa jarang sekali yang hanya memajang foto, jadi harus *Live* terus. Selain itu aturan yang saya buat lagi misalnya: 1) masuk *Zoom* paling lambat 7 menit setelah dibuka kelas *Zoom*, kalau sudah lewat dari 7 menit maka tidak di *Admit* (terima).

Nama : Dr. Abbas S. Ag, M.A,

Hari, Tanggal : Senin, 29 Maret 2021

Mata Kuliah : Pemikiran Islam

Waktu : 10:23 – 10:43 WIB

Peneliti : Apakah bapak/ ibu masih melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi COVID-19? Jika masih, disemester berapajaja?

Dosen : Iya masih, yaitu disemester VI PAI mata kuliah pemikiran Islam.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi yang bapak/ ibu berikan selama proses pembelajaran daring pada mahasiswa PAI semester VI di masa pandemi COVID-19?

Dosen : Ada bermacam-macam bentuk pemberian materi yang bapak berikan. Pertama, yaitu melalui *Zoom Meeting* dan *WhatsApp*. Kalau pake *Zoom*, bapak menyampaikan materi itu masih bisa di *Share* materinya dalam bentuk *Power Point*. Didalam *Zoom* itu juga pelaksanaannya masih dinamis, karena ada tatap muka secara *Online*, disitu bapak juga biasa menjelaskan materi pembelajaran yang kurang dipahami, menyimpulkan, mempertegas dan

- menyampaikan materi selanjutnya. Biasa juga materinya di *Share* atau dibagikan lewat *Group WhatsApp* kelas atau *WhatsApp* pribadi masing-masing mahasiswa.
- Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran yang bapak/ ibu gunakan dalam melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi saat ini?
- Dosen : Bervasiasi ya. Kalau pada saat mengajar apabila sudah 50% mahasiswa yang *On* atau masuk dalam *Zoom*, maka kita sudah mulai pembelajaran. Karena kalau mau ditunggu semua hadir atau mau diundur lagi akan berpengaruh lagi dengan kegiatan yang lain. Metode yang lain pada saat awal perkuliahan yaitu memang kami dosen yang banyak menyampaikan materi yakni dari pertemuan kesatu sampai pertemuan keempat, sebagai pengantar dan penguatan, baik itu di dalam *Zoom Meeting* ataupun *Group WhatsApp*. Kemudian metode penyampaian materi di dalam *WhatsApp*, bapak rekam dulu suara bapak dalam bentuk *Voice Note* kemudian bapak kirim di grup, sehingga suara bapak terdengar oleh mereka secara langsung dan mereka bisa mengulang rekamannya. Kalau di *Zoom* itu tidak bisa diulang, melainkan harus diperhatikan. Disamping itu bapak juga kirimkan materi dalam bentuk *Power Point* di grup untuk kemudian mereka pelajari intisari dari apa yang bapak sampaikan. Bapak juga menggunakan metode diskusi dengan pembagian kelompok nanti ada tugas masing-masing, setelah itu pertama bapak buka pertemuan di dua tempat yaitu *Group WhatsApp* dan *Zoom Meeting*. Untuk di *Zoom Meeting* mereka presentase dan yang lainnya bisa memberikan tanggapan, tugas bapak sebagai fasilitator memperhatikan dan memberikan penguatan-penguatan materi di akhir-akhir diskusi. Kemudian ketika bermasalah di *Zoom Meeting* bapak juga buka di *Group WhatsApp* menyuruh mereka untuk menyampaikan materi dan memberikan tanggapan dalam bentuk *Voice Note*, nantikan dibagi dalam 1 kelompok ada 2-3 orang, ada yang berperan sebagai moderator, pemateri, kemudian teman-teman yang lain bisa bertanya setelah materinya di *Share*. Dan disitulah bapak pantau tentang keaktifan mahasiswa masing-masing, tentang waktu menyampaikan materinya, keaktifan masing-masing kelompok, dan keaktifan peserta diskusi.
- Peneliti : Apasaja aplikasi yang bapak/ ibu gunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi saat ini?
- Dosen : Bapak sampai sekarang masih pakai *Zoom* dan *WhatsApp* saja, karena diawal pertemuan tidak terlalu bagus jaringan kalau mau pakai *E-Learning*, tidak merata jaringan mahasiswa. Akan tetapi teman-teman dosen yang lain banyak yang pakai *E-Learning*.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian tugas mandiri yang bapak/ ibu berikan kepada mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Pemberian tugas mandiri itu bapak mengirimkan tema-tema tertentu yang harus dibahas, misalnya tulisan di jurnal untuk bisa

- di review maksudnya dibuatkan ringkasan dari hasil review. Hasilnya itu bapak suruh kirim di e-mail, karena kalau di *WhatsApp* biasanya bertumpuk susah untuk dilihat.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UTS dan UAS yang dilaksanakan pada saat semester V di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Kalau dipertengahan bapak memberikan UTS berupa penugasan tertentu dari materi-materi sebelumnya dan menyesuaikan dengan keadaan, tugasnya itu menulis tangan langsung atau merangkum materi-materi yang sudah disampaikan. Karena kalau tidak menulis tangan kebanyakan mahasiswa dia melakukan *Copy Paste* terhap materi-materi, dan itu tidak daya lekat dalam ingatannya.
- Peneliti : Apasaja hambatan yang bapak/ ibu temui pada saat mengajar mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Dosen : Pada saat pertemuan tatap muka melalui *Zoom Meeting* itu hambatannya kita tidak bisa mengontrol langsung kegiatan yang dilakukan masing-masing mahasiswa saat *Zoom Meeting* itu. Apalagi kalau di *Off* kan kameranya, sehingga tidak bisa terkontrol apakah dia serius memperhatikan pelajaran, sikapnya bagaimana, kegiatan apa yang dilakukan, atau apakah serius mendengarkan ataukah main-main, atau hanya sekedar *On* baru dia tinggalkan, itu yang tidak bisa ukur keseriusan dan kefokusannya mahasiswa ketika pembelajaran daring. Kita juga tidak bisa memaksa mereka mengaktifkan kameranya, karena katanya jaringannya tidak bagus, oleh karena itu saya menghimbau mereka supaya mengaktifkan kamera *Zoom Meeting* ketika dalam keadaan sedang aktif. Hambatan yang kedua adalah jaringan, jangkauan di mahasiswa, jaringan kita saja di kampus ini saja kadang tidak merata kualitas jaringannya. Jadi ada titik tertentu yang bagus ada juga yang tidak, kadang kita sedang memberikan kuliah tiba-tiba jaringan terputus dan itu sangat mengganggu sekali. Apalagi kalau kita sebagai *Host* baru keluar tiba-tiba, itu sangat mengganggu sekali. Apalagi kualitas jaringan di mahasiswa diberbagai daerah itu tidak merata.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang bapak/ ibu lakukan sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan aktivitas pembelajaran daring mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Pertama memang memastikan bahwa kualitas jaringan ketika dalam keadaan mengajar itu bisa baik, karena kadang kita anggap kualitas jaringan di kampus itu baik tapi ternyata tidak baik. Jadi kadang kalau di kampus tidak baik jaringannya bapak tinggal di rumah dulu memastikan bahwa di rumah lebih bagus daripada di kampus. Yang kedua, bapak menyiapkan wifi cadangan kalau misalnya tidak bisa di kampus, maka bapak pakai jaringan *Handphone* untuk di konekan ke wifi. Ketiga untuk upaya mahasiswa ketika tidak mengaktifkan kamera, bapak absen dan

mendengarkan suaranya masing-masing sesuai dengan namanya yang tertera di *Zoom*, jadi bapak tetapkan hadirkan sekalipun mereka tidak mengaktifkan kamera *Zoom*.

- Nama : Rusnam S.HI, M.H
Hari, Tanggal : 01, April 2021
Mata Kuliah : Ushul Fiqih
Waktu : 09:28 – 09:50 WIB
- Peneliti : Apakah bapak/ ibu masih melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi COVID-19? Jika masih, disemester berapajaja?
- Dosen : Masih mengajar, hampir semua semester ditiga fakultas yaitu Febi, Syariah dan Tarbiyah termasuk angkatan 2018 semester VI. Artinya bahwa kalau saya, pandemi ini tidak boleh menjadi penghalang, kita harus lebih berinovasi demi mencerdaskan bangsa, hanya memang saya lebih modifikasi sistem pembelajarannya, karena berkaitan dengan efektifitas dan efesiensi pelaksanaan.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi yang bapak/ ibu berikan selama proses pembelajaran daring pada mahasiswa PAI semester VI di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Bentuk pemberian materi belajar saat ini mengalami perkembangan atau berevolusi. Jadi saya kembangkan bentuk pemberiannya, karenakan pada awal pandemi ini sekitar 1 tahun lalu dengan total 3 semester kita mengajar secara *Online* dan menggunakan *Zoom*, tetapi karena menurut saya terlalu banyak sekali kendala saat pembelajaran. Sehingga saya rubah pola pembelajarannya dengan saya bikinkan video materi pembelajaran kemudian saya unggah di *Youtube*, nanti saya tinggal kirim saja linknya ini materinya ini, kemudian nanti mahasiswa yang akses di *Youtube* sambil mereka juga meresume materi yang terkandung disitu dengan 5 hari kerja. Tapi nanti saya masih menerima resume tersebut, karena sayakan mengabsen pas dihari perkuliahan, misalnya nanti dari hari kamis setelah maghrib atau Isya itu saya masih terima sampai 5 hari kemudian juga saya masih terima, dan itu yang saya nyatakan sebagai daftar kehadirannya, dengan kemampuan meresume yang berbeda-beda.
- Peneliti : Bagaimana pemberian metode dan strategi yang bapak/ ibu gunakan dalam melaksanakan aktivitas mengajar di masa pandemi saat ini?
- Dosen : Strategi saya yaitu dengan menggunakan *Youtube* sebagai media untuk penyampaian materi. Sebenarnya penjelasan materi dalam video *Youtube* itu sama dengan saat saya menjelaskan materi dalam kelas, hanya tadinya mahasiswa inikan harus hadir pada saat *Zoom* tapi sekarang mereka bisa akses video dimanapun. Jadi semua penjelasan materi itu sama yang saya sampaikan, bahkan memang ada beberapa yang sengaja saya buat video materi pembelajarannya sebelum pandemi ini.

- Peneliti : Apasaja aplikasi yang bapak/ ibu gunakan dalam pembelajaran daring di masa pandemi saat ini?
- Dosen : Aplikasinya yaitu *WhatsApp* dengan memberikan dulu arahan sebelum kelas dimulai, seperti cara pengabsenannya, info jam masuknya, dan lain-lain. Kemudian aplikasi *Youtube* sebagai media saya untuk membuat dan menjelaskan video terkait materi pembelajaran.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian tugas mandiri yang bapak/ ibu berikan kepada mahasiswa selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Tugasnya Nantikan saya berikan link *Yotube* berupa Vidio materinya, kemudian saya berikan tugas meresume tidak diketik tetapi ditulis tangan saja, biarpun jelek tulisan tangannya, yang penting ditulis. Kemudian itu nanti mereka foto, aslinya mereka yang pegang, setelah itu fotonya dikirim ke Instagram saya, karena kalau lewat *WhatsApp* suka bermasalah. Dan kehadirannya nanti tergantung siapa-siapa yang sudah mengirim tugas di Instagram saya. Selain itu, tugas mandiri itu biasanya dalam bentuk studi kasus. Jadi nanti 1 atau 2 hari tidak dalam bentuk video, langsung saya kirimkan tugasnya, misalkan kalau fiqih perbandingan, coba kasih pendapatmu bagiannya laki-laki dua, bagiannya perempuan satu. Pastikan nanti mereka berpendapat disitu, kemudian nanti hasil tugasnya dikirim lewat Instagram.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UTS dan UAS yang dilaksanakan pada saat semester V di masa pandemi COVID-19?
- Dosen : Bentuk evaluasinya yaitu UTS dan UAS dengan sistemnya itu secara lisan melalui *WhatsApp Vidio Call* masing-masing mahasiswa. Jadi nanti terlihat dimana titik lemah mahasiswa tersebut seperti bagaimana serapan dari materi yang saya sampaikan selama pembelajaran daring ini. Ada juga yang datang langsung di ruangan tetapi dengan mematuhi protokol kesehatan, tetapi dengan alasan yang benar dan nyata kenapa mereka tidak bisa mengikuti pertemuan.
- Peneliti : Apasaja hambatan yang bapak/ ibu temui pada saat mengajar mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Dosen : Pada awal perkuliahan itukan masih pakai *Zoom*, hanya banyak kendala ketika menggunakan *Zoom* itu. Yang pertama dia menuntut ketepatan waktu, jadi harus hadir pada pada jam itu juga. Yang kedua, saya merasa tidak bisa disamakan dengan pusat yang seluruh struktur fasilitasnya itu sudah lengkap, beda dengan kita disini mahasiswanya dari berbagai pulau. Contohnya ada beberapa mahasiswa saya dari pulau Masadyan wilayah Sulawesi Tengah yang mempunyai kasus bahwa tidak ada sama sekali sinyal disana sehingga mereka tidak susah akses kalau pakai *Zoom*. Selain itu ada juga mahasiswa yang memang mempunyai android tapi tidak ada pulsanya melainkan dalam kondisi tertentu saja, kadang ada kadang juga tidak ada. Ada lagi yang punya

pulsa tapi tidak ada jaringan, jadi tergantung. Bahkan yang di kota saja kadang bermasalah jaringannya. Sehingga itu semua menjadikan saya untuk berinovasi, karena kalau kita menyerah dengan adanya pandemi ini, yang ada sistem pendidikan menjadi bubar.

Peneliti : Bagaimana upaya yang bapak/ ibu lakukan sebagai alternatif dalam mengatasi hambatan aktivitas pembelajaran daring mahasiswa PAI angkatan 2018 semester VI di masa pandemi COVID-19?

Dosen : Jadi pandemi ini menurut saya harus menjadikan kita dosen untuk berpikir cerdas atau lebih berinovasi demi mencerdaskan bangsa, karena evaluasi secara Nasional itu serapan pendidikan itu dibawah 20%, dan itu sama dengan kita dibodohi oleh pandemi, masa kita sudah dilanda pandemi kemudian kita menyerah dengan apa adanya, tidak melakukan upaya untuk menerobos keadaan ini. Malahan saya sudah memperkirakan, saya harus eksis nanti kedepannya, walaupun pandemi sudah selesai, saya tetap memadukan itu sistem belajar tatap muka dengan *Online (Youtube)*. Karena saat ini memang sudah masanya era digital. Alasan lain mengapa menggunakan *Youtube* juga karena mudah diakses kapanpun dan dimanapun oleh mahasiswa. Karena sekarang memang *Youtube* yang lagi ngetrand, rata-rata orang sekarang lebih suka menonton di *Youtube* termasuk saya juga. Karena jaringan yang tidak merata diberbagai wilayah mahasiswa dan kadang juga ada sebagian mahasiswa yang tidak ada paket datanya sehingga pada saat mau akses *Zoom* itu sulit dan harus tepat waktu masuknya, oleh karena itu dengan menggunakan *Youtube* menurut saya lebih mudah cara aksesnya, tinggal diputar ulang video materi pembelajarannya, sisa cari saja jaringan dimanapun dan kapanpun dengan sistem 5 hari kerja dalam satu minggu bahkan biasa sampai 7 hari, sehingga tidak menuntut mahasiswa untuk harus mencari jaringan pada saat itu juga, yang penting tetap berusaha masuk.

Lampiran 7: Hasil Wawancara Mahasiswa

Nama : Rika Jannatun Na'im
Kelas : PAI D/ VI
Hari, Tanggal : Minggu, 21 Maret 2021
Waktu : 11:32 – 13:49 WIB

- Peneliti : Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?
- Mahasiswa : Kalau proses pembelajaran daring di kelas, sekarang masih terlaksana karena belum ada pemberitahuan dari kampus untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung (Offline).
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Kalau untuk disemester sekarang ini pemberian materinya ada yang melalui tugas dengan membuat makalah, dari situlah kita tahu materinya dengan belajar sendiri. Kemudian ada juga dosen yang via *Zoom*, disitu dosen akan menjelaskan materi yang telah kita diskusikan. Kemudian ada juga dosen merekam video materi pembelajaran yang di unggah di *Youtube*, setelah itu link dikirim ke grup *WhatsApp* dan para mahasiswa disuruh untuk meyimak video tersebut dan merangkum apa-apa saja yang dijelaskan oleh dosen dalam video tersebut. Untuk pemberian tugas yaitu seperti pada umumnya, yakni membuat makalah lalu dikerjakan dalam satu kelompok. Kemudian ada juga kita disuruh menulis materi menggunakan tangan atau menggunakan aplikasi.
- Peneliti : Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana proses pelaksanaannya?
- Mahasiswa : Iya ada. Seperti diskusi, proses pelaksanaannya yaitu kita dibagi dalam beberapa kelompok kemudian dan diberikan judul materi, setelah itu disuruh buat makalah lalu didiskusikan ketika pertemuan selanjutnya dengan melalui aplikasi *Zoom* atau *Group WhatsApp*. Kemudian ada metode ceramah juga yaitu dengan menjelaskan materi pembelajaran atau menyuruh kita memperhatikan video materi pembelajaran di *Youtube* dan merangkum hasil dari penjelasan tersebut.
- Peneliti : Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*, *Google Meet*, *Google Class Room*, *E-Learning Moodle*, dan *WhatsApp*.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UAS dan UTS yang diberikan oleh dosen selama pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Bentuk tugas UTS dan UAS ada yang kita diberi soal tentang materi yang telah dibahas, ada juga yang disuruh buat soal sendiri dan dijawab sendiri juga, kemudian ada juga yang berbentuk laporan riset.

- Peneliti : Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Ada hambatan eksternal yaitu saya tidak bisa fokus mengerjakan tugas-tugas dari dosen karena banyaknya pekerjaan rumah, kemudian ada juga keponakan yang biasa mengganggu saya ketika sedang mengerjakan tugas. Kedua yaitu kendala jaringan yang saya alami selama di kampung halaman sehingga harus mencari jaringan yang bagus ketika akan masuk perkuliahan atau penjelasan materi, serta pembelajarannya yang kurang maksimaal sehingga ada materi-materi yang kurang dipahami.
- Peneliti : Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Mahasiswa : Dari hambatan-hambatan tersebut, upaya yang saya lakukan yaitu saya akhirnya mengerjakan tugas perkuliahan ketika malam hari, karena pekerjaan rumah sudah selesai dan keponakan saya juga sudah tidur.
- Peneliti : Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?
- Mahasiswa : Ada. Materi yang kurang saya pahami maka saya berusaha mencarinya sendiri kemudian bertanya juga dengan teman-teman yang lebih mengerti dan mengetahui.
- Nama : Rice Sulfadila
 Kelas : PAI A/ VI
 Hari, Tanggal : Selasa, 23 Maret 2021
 Waktu : 12:50 – 01:17 WIB
- Peneliti : Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?
- Mahasiswa : Alhamdulillah masih aktif
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Pemberian materinya itu melalui Zoom, yakni beberapa dosen memberikan penjelasan di awal, lalu membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok, akan tetapi ada juga dosen yang disetiap pertemuan hanya memberikan tugas kepada semua mahasiswa seperti membuat makalah lalu dikirimkan kembali kepada dosen tersebut.
- Peneliti : Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana bentuk pelaksanaannya?
- Mahasiswa : Metode yang selalu digunakan yaitu diskusi, ceramah dan tanya jawab.
- Peneliti : Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran daring yaitu *Zoom, WhatsApp* dan *E-Learning*.

- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UAS dan UTS yang diberikan oleh dosen selama pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Ada beberapa dosen yang melaksanakan UAS dan UTS dengan memberikan tugas ada juga yang dilaksanakan melalui tes lisan dengan menggunakan aplikasi *Zoom*.
- Peneliti : Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Hambatannya itu yang paling berat yaitu jaringan, lalu masalah keterbatasan kuota internet. Ada juga faktor internal yaitu salah satunya saya susah mengerti materi pembelajaran apalagi disampaikan secara daring, sehingga saya harus mencari tambahan refrensi tambahan di internet atau meminta bantuan pada teman yang paham.
- Peneliti : Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Mahasiswa : Pada semester lalu saya melaksanakan pembelajaran daring di kampung yang menjadi hambatan jaringan dan keterbatasan kuota maka pada saat semester ini saya memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran daring di Kendari untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- Peneliti : Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?
- Mahasiswa : Ada beberapa matakuliah yang kurang saya pahami pada saat proses pembelajaran daring kemarin, dan cara saya mengatasinya yaitu dengan bertanya kepada teman-teman yang lain serta mencari refrensi di internet.
- Nama : La Ode Muhammad Badrun
- Kelas : PAI C/ VI
- Hari, Tanggal : Selasa, 23 Maret 2021
- Waktu : 11:24 – 11:50 WIB
- Peneliti : Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?
- Mahasiswa : Iya masih aktif.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Bentuk pemberian materi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini adalah rata-rata dosen melalui aplikasi *Google meet* dan *Zoom*, yang kemudian dipertemuan awal dosen memberikan sedikit pengantar, lalu dipertemuan selanjutnya pemberian materi melalui diskusi yang dilakukan lewat aplikasi *Zoom* atau *WhatsApp*. Kemudian bentuk pemberian tugas pada saat pembelajaran daring saat ini tugas yang paling sering diberikan adalah berupa pembuatan makalah.

- Peneliti : Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana bentuk pelaksanaannya?
- Mahasiswa : Adapun metode atau strategi yang digunakan dosen yaitu rata-rata menggunakan metode yang berbasis memecahkan masalah, dalam hal ini adalah metode diskusi kelompok. Jadi proses pelaksanaannya yaitu mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian dari masing-masing kelompok akan diberikan sebuah judul topik untuk dibahas dan selanjutnya dipresentasikan disetiap pertemuan selanjutnya.
- Peneliti : Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Aplikasi yang sering digunakan yang pertama *Zoom*, kedua *Google Meet* dan yang ketiga *Group WhatsApp*.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UAS dan UTS yang diberikan oleh dosen selama pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Bentuk pemberian UTS atau UAS selama pembelajaran daring di masa pandemi ini yaitu rata-rata dosen memberikan soal kemudian dijawab dari tempat masing-masing. Kemudian setelah menjawab soal-soal tersebut lalu dikirim ke *WhatsApp* pribadi dosen yang dilengkapi dengan nama, nim, kelas dan semester. Adapun bentuk UAS di semester 5 kemarin pada matakuliah metode penelitian kualitatif yaitu dosen menyuruh kita untuk membuat penyusunan proposal.
- Peneliti : Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Hambatan saya saat pembelajaran daring di masa pandemi ini, yang paling sering dan umum yaitu ada dua. Pertama kuota internet yang sangat terbatas, dan kedua adalah jaringan internet yang sulit karena terkadang di daerah saya ini kalau mati lampu otomatis tidak ada jaringan internet. Selain itu ada juga faktor eksternal lain yang dimana dosen biasa kurang tepat waktu dalam melaksanakan pembelajaran daring, hal ini juga dipengaruhi adanya jaringan. Jadi dosen biasa juga mengalami jaringan yang kurang baik, sehingga yang biasanya proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan melalui *Zoom* jadi dipindahkan ke *Group WhatsApp*.
- Peneliti : Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Mahasiswa : Upaya atau usaha yang saya lakukan dalam menanggulangi hambatan dalam proses pembelajaran daring ini adalah, yang pertama saya mengantisipasi ketika kehabisan paket data dengan membeli paket data. Yang kedua kalau kendala jaringan internet ketika proses pembelajaran daring yaitu saya mengantisipasi dengan mencari titik lokasi yang memiliki jaringan internet yang kuat seperti di luar rumah. Selanjutnya upaya lain ketika dalam proses pembelajaran daring yaitu saya menyiapkan mental saya

karena sangat berbeda sekali antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka.

Peneliti : Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?

Mahasiswa : Selama pembelajaran daring di masa pandemi ini ada beberapa matakuliah yang kurang saya pahami. Akan tetapi masalah tersebut saya bisa mengatasi dengan memperbanyak referensi mengenai materi tersebut dengan mencarinya melalui jurnal yang terdapat di situs internet.

Nama : Sucyawati

Kelas : PAI A/ VI

Hari, Tanggal : Senin, 22 Maret 2021

Waktu : 11:20 – 11: 50 WIB

Peneliti : Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?

Mahasiswa : Alhamdulillah selama proses perkuliahan di masa pandemi Covid-19 ini aktivitas pembelajaran daring tetap berjalan.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?

Mahasiswa : Kadang dosen sering memberikan tugas kelompok yaitu membuat makalah dan melakukan diskusi berkelompok. adapun tugas individu contohnya dosen memberikan soal dan kita jawab baik dengan cara diketik atau dengan tulis tangan.

Peneliti : Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana bentuk pelaksanaannya?

Mahasiswa : Ya ada. Kalau untuk metode yang digunakan dosen selama perkuliahan daring kebanyakan metode ceramah, ada juga dosen yang menggunakan metode diskusi kelompok, bentuk tugasnya yaitu nanti dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok lalu kita melakukan diskusi melalui *Zoom* kadang juga *WhatsApp*. Ada juga salah satu dosen yang memberikan metode berupa pembuatan video mengajar. Nanti kita disuruh mengirim video mengajar secara random karena sebelum itu kami dibagi beberapa kelompok, jadi apabila kelompok pertama yang tampil maka tugas kelompok selanjutnya yaitu mengamati dan mengomentari video penampilan kelompok tersebut.

Peneliti : Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?

Mahasiswa : Jadi aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini, diantaranya ada *Zoom*, *Google Class Room*, *E-Learning (Moodle)*, dan kadang kita kirim tugas lewat *Email* dosen.

- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UAS dan UTS yang diberikan oleh dosen selama pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Pemberian UTS dan UAS yang berbeda-beda tergantung dosen. Kalau UTS lebih dikasih soal terus dikerjakan langsung dan dikumpul sampai jam matakuliah habis. Ada juga bentuk UAS berupa ujian lisan, jadi misal kita sekelas berjumlah 35 orang, nah jadi nanti akan dibagi beberapa kelompok. Contohnya misalnya kelompok 1 beranggotakan 4-5 orang, kemudian nanti kita dikirimkan link *Zoom* oleh dosen, setelah itu kita masuk di link tersebut dan ditanya satu-satu, adapun masing-masing soal yang diberikan sejumlah 3-4 soal, akan tetapi waktu yang diberikan terbatas karena masih ada kelompok lain hingga jam matakuliah selesai. Ada juga dosen yang memberikan UAS dengan bentuk tugas dan dikerjakan dari tempat masing-masing dan dikumpulkan lewat *WhatsApp* pribadi atau e-mail dosen dengan batas sampai jam matakuliah selesai.
- Peneliti : Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Hambatan yang saya temui yaitu jaringan, karena tempat saya juga termasuk agak sulit jaringan kecuali harus pergi ke tempat tertentu baru bisa dapat jaringan yang bagus. Kemudian paket data yang kurang memadai, karena pastinya mengingat banyak aplikasi yang kita gunakan selama perkuliahan.
- Peneliti : Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Mahasiswa : Salah satu upaya saya dalam mengatasi hambatan tersebut ialah; 1) memastikan paket data saya tetap ada untuk memudahkan saya dalam proses perkuliahan ini, 2) saya mencari jaringan agar proses perkuliahan berjalan dengan lancar, kadang juga saya harus ke rumah keluarga saya yang mempunyai wifi.
- Peneliti : Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?
- Mahasiswa : Jadi, setiap dari hasil diskusi kelompok atau ada yang kurang saya pahami baik dari pemaparan teman-teman yang presentasi ataupun dari penjelasan dosen sendiri, kadang saya masih belum mengerti. Tetapi saya tidak tinggal diam saja, saya akan menanyakan kepada teman-teman saya yang mengerti dari apa yang telah dijelaskan oleh teman-teman yang presentasi atau hasil penjelasan dosen.

Nama : Muh. Taufik
Kelas : PAID/ VI
Hari, Tanggal : Senin, 22 Maret 2021
Waktu : 13:03 – 13:49 WIB

- Peneliti : Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?
- Mahasiswa : Iya masih
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Kalau bentuk pemberian tugasnya bermacam-macam tergantung dari dosen yang mengajar. Misalnya, tugas pembuatan makalah kemudian dipresentasikan secara berkelompok. Ada juga pembuatan makalah secara individu. Membuat resume hasil diskusi kelompok. Membuat tugas portofolio dengan merangkum materi dengan cara yang menarik, seperti gambar pohon, kendaraan dan lain sebagainya.
- Peneliti : Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana bentuk pelaksanaannya?
- Mahasiswa : Metode yang digunakan dosen dalam mengajar umumnya seperti biasa yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab hanya saja melalui media *WhatsApp* dan media virtual. Saat ini ada metode yang digunakan oleh dosen menurut saya cukup menarik, yaitu metode ceramah, yang dimana dosen mengirim video mengajarnya melalui link *Youtube* kemudian kami disuruh menyimak penjelasan dosen, lalu kami ditugaskan membuat resume terkait dengan materi yang dijelaskan tersebut setelah itu dikirimkan hasilnya lewat chat Instagram dosen tersebut.
- Peneliti : Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : *Zoom, Youtube, Google Meet, E-Learning IAIN Kendari (Moodel), dan WhatsApp.*
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UAS dan UTS yang diberikan oleh dosen selama pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Bentuk pemberian UTS dan UAS yaitu menjawab soal dari dosen, membuat ringkasan materi, membuat video mengajar via *Zoom/Google Meet.*
- Peneliti : Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Kalau untuk disemester sekarang ini kendala yang paling besar yaitu jaringan internet dan paket data pada saat proses perkuliahan secara virtual, dan ada juga beberapa matakuliah yang saya rasa kurang maksimal proses pembelajarannya.
- Peneliti : Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Mahasiswa : Berusaha untuk mencari tempat-tempat yang memiliki jaringan internet yang bagus, berusaha untuk menyiapkan paket internet sebelum kuliah dan saya juga biasa ke kampus untuk menggunakan wifi kampus.
- Peneliti : Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?

Mahasiswa : Iya ada. Dan usaha yang saya lakukan untuk mengatasinya adalah berusaha belajar mandiri dengan menggunakan berbagai referensi yang ada di internet.

Nama : Andi Ulfah Auliaul Fitri

Kelas : PAI B/ VI

Hari, Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021

Waktu : 12:02 – 13:58 WIB

Peneliti : Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?

Mahasiswa : Proses pembelajaran daring di kelas saya tetap aktif berjalan. Akan tetapi ada matakuliah yang sangat aktif seperti dosen masih memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan, dan ada juga matakuliah yang kurang aktif seperti dosen hanya menitipkan tugas saja.

Peneliti : Apakah ada hal yang anda siapkan sebelum mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi saat ini?

Mahasiswa : Iya ada. Seperti berpakaian rapih, kebetulan juga saya mengikuti pembelajaran daring di Kendari, jadi saya tinggal mencari tempat yang nyaman dan bagus pencahayaannya saja, kemudian saya juga mempersiapkan buku catatan dan membaca materi-materi yang telah dikirim oleh pemateri untuk dipresentasikan.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?

Mahasiswa : Bentuk pemberian materi pelajaran itu dengan menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp* dan juga aplikasi *Zoom*.

Peneliti : Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana bentuk pelaksanaannya?

Mahasiswa : Metode yang digunakan dosen saat proses pembelajaran daring menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sedangkan strateginya menggunakan strategi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Bentuk pelaksanaannya yaitu dengan melalui aplikasi *Zoom* dan aplikasi lainnya.

Peneliti : Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?

Mahasiswa : Aplikasi belajar yang digunakan yaitu aplikasi *WhatsApp*, e-learning, dan *Zoom*. Tetapi semua dosen hampir menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Zoom*, jadi dua aplikasi itu yang sering digunakan pada saat pembelajaran daring.

Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UAS dan UTS yang diberikan oleh dosen selama pandemi COVID-19 saat ini?

Mahasiswa : Kalau di semester 5 itu pemberian UTS dan UAS ada yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk mengirimkan soalnya yakni jika UTS dan UAS nya itu bentuk soal tertulis. Tetapi jika UTS dan UASnya secara lisan, maka sebagian dosen

- menggunakan *Video Call* atau *Virtual Zoom* dan ada juga dosen yang mengirimkan soalnya melalui *E-Learning*.
- Peneliti : Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Hambatan yang saya temui seperti paket data kurang, jaringan internet kadang lambat, dan sulitnya memahami materi yang disampaikan oleh dosen.
- Peneliti : Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Mahasiswa : Upaya atau usaha yang saya lakukan ketika paket data saya mau habis, biasanya saya meminta bantuan ke teman terdekat untuk hotspot jika waktunya sudah mepet, atau membeli paket data. Jika soal jaringan yang saya agak lambat lakukan yaitu mencari tempat yang jaringannya bagus dalam rumah dan pastinya tetap nyaman. Dan soal sulitnya memahami materi yang saya lakukan dengan mencatat materi-materi yang terpenting atau menanyakan penjelasan ulang ke teman kelas yang lebih paham.
- Peneliti : Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?
- Mahasiswa : Kalau untuk semester ini Alhamdulillah belum ada. Kalau waktu di semester lalu ada matakuliah yang saya kurang pahami yaitu tentang materi metodologi penelitian kualitatif. Adapun usahanya saya dalam menanggulunginya yaitu dengan bertanya ke teman atau dosen yang bersangkutan, dan kemudian mengajarkan tugas secara bersama-sama.
- Nama : Muhammad Amir Ma'ruf
 Kelas : PAIC/ VI
 Hari, Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021
 Waktu : 13:00 – 13:50 WIB
- Peneliti : Apakah di masa pandemi COVID-19 saat ini proses pembelajaran daring masih aktif terlaksana?
- Mahasiswa : Ya. Alhamdulillah masih aktif terlaksana.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian materi pembelajaran dan tugas pada saat pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Bentuk pemberian materinya itu dengan cara; 1) dosen menshare PPT materi yang akan dipelajari pada hari itu melalui *Group WhatsApp*, 2) Dosen juga menshare rekaman suara dari penjelasan materi pembelajaran di *Group WhatsApp*, 3) Ada juga dosen yang membuat video terkait materi pembelajaran yang di *Upload* di *Youtube*, kemudian menshare link vidionya ke *Group WhatsApp*, adapun bentuk tugasnya yaitu dosen menyuruh kita untuk menonton atau menyimak video tersebut, setelah itu kita disuruh meringkas materi yang ada dalam video tersebut, 4) ada juga dosen yang menjelaskan materi-materi pembelajaran via *Zoom*, 5) bentuk tugas lainnya yaitu dengan meresume hasil materi yang didiskusikan kemudian dibuat dalam bentuk bagan,

- tabel, rumah, pohon, mobil dan lain-lain yang kemudian lewat *WhatsApp* pribadi dosen dengan batas waktu yang telah ditentukan, 6) bentuk pemberian tugas lainnya yaitu dosen memerintahkan kita untuk membuat video pembelajaran beserta RPP nya yang dijadikan sebagai tugas 1 semester
- Peneliti : Apakah ada metode atau strategi yang digunakan dosen selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini? Jika ada bagaimana bentuk pelaksanaannya?
- Mahasiswa : Diantara metodenya yaitu; 1) metode ceramah, yaitu dosen membuat rekaman suara atau video yang berisi tentang penjelasan materi pembelajaran, 2) metode diskusi kelompok, yaitu dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok dan materi, setelah itu didiskusikan melalui *Group WhatsApp* dan ada juga melalui *Zoom*.
- Peneliti : Apa saja aplikasi belajar (*Platform*) yang sering digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Aplikasi yang sering digunakan saat pembelajaran daring yaitu aplikasi *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Clas Room*, *Google Meet*, *Instagram* dan *Youtube*.
- Peneliti : Bagaimana bentuk pemberian UAS dan UTS yang diberikan oleh dosen selama pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Ada beberapa bentuk pemberian tugas UTS dan UAS dari dosen waktu semester 5 yaitu; 1) pemberian UTS dengan membuat rangkuman materi yang telah didiskusikan dari materi awal sampai akhir, 2) kemudian membuat artikel ilmiah, 3) ada juga bentuk UTS dan UAS dengan membuat video pembelajaran, 4) ada juga dosen yang memberikan UTS dan UAS berupa soal.
- Peneliti : Apa saja hambatan yang anda temui selama proses pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19 saat ini?
- Mahasiswa : Hambatan yang biasa saya alami adalah listrik padam saat perkuliahan sedang berlangsung, kondisi jaringan yang kurang mendukung dan adanya kejadian tiba-tiba ditelpon atau sms masuk jadinya mengganggu konsentrasi saat perkuliahan. Selain itu ada juga faktor eksternal lainnya seperti kadang orangtua lupa atau tidak tau kalau kita lagi masuk, sehingga mereka menyuruh kita untuk membantu pekerjaan rumah ketika perkuliahan sedang berlangsung. Kemudian faktor eksternal lainnya itu saat datang hujan deras yang disertai guntur saat perkuliahan berlangsung, sehingga susah untuk akses *Zoom*, jaringan jadi lambat atau hilang.
- Peneliti : Bagaimana upaya/ usaha yang anda lakukan sebagai alternatif untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- Mahasiswa : Upaya yang saya coba lakukan ketika; 1) listrik padam, maka saya mengaktifkan paket data yang sebelumnya saya gunakan wifi, 2) jaringan kurang mendukung, maka saya mencari lokasi yang bagus jaringan internetnya, 3) ketika telpon atau sms yang tiba-tiba masuk, maka saya tidak menghiraukannya kecuali orangtua yang menelpon, 4) ketika orangtua tidak tau kalau kita kuliah,

maka saya memberi tahukan bahwa saya sedang masuk perkuliahan, 5) kemudian ketika hujan deras, maaka saya berdoa kepada Allah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Peneliti : Apakah ada pelajaran yang anda kurang pahami selama pembelajaran daring di masa pandemi ini? Jika ada, bagaimana usaha anda dalam menanggulangi hal tersebut?

Mahasiswa : Alhamdulillah tidak ada matakuliah yang saya kurang pahami.



Lampiran 8: Hasil Wawancara TIPD IAIN Kendari

Nama : Wahyu S.SI
Subjek : TIPD IAIN Kendari
Hari, Tanggal : Senin, 01 Maret 2021
Waktu : 11:50 – 12:00 WIB

- Peneliti : Melihat kondisi pendidikan di tengah pandemi COVID-19 saat ini apakah ada aplikasi khusus yang disediakan oleh IAIN Kendari dalam rangka melaksanakan aktivitas pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19? Jika ada, aplikasi apa?
- TIPD : Kampus sudah menyediakan sendiri aplikasi, yaitu ada *E-Learning*. *E-Learning*nya itu kita pake *Moodle*, dan rata-rata di kampus lainnya juga begitu pake *Moodle*. Karena dia itu *open Soute* (sumber terbuka) jadi kampus sendiri tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk belanja atau pengadaan *E-Learning*. Dan aplikasi ini sudah ada komunitasnya, jadi kalau ada *Trouble* (masalah) kita gampang menghadapi, tinggal kita hubungi saja orang-orang yang ada di *Group*.
- Peneliti : Menurut bapak dalam penggunaan aplikasi seperti *E-Learning*, *WhatsApp*, *Zoom*, dll, apakah ada hambatan/ kesulitan dalam penggunaannya? Jika ada, contohnya seperti apa?
- TIPD : Untuk *Moodle* sendiri dia mempunyai kekurangan, ketika *Conference* itu dia pakai *Browser*, jadi kalau untuk mahasiswa yang pakai HP agak sulit, jadi memang idealnya itu harus memakai Laptop atau komputer, tetapi tidak semua mahasiswa mempunyai laptop, makanya ketika pembelajaran melalui *Conference*, rata-rata mereka pake aplikasi *Zoom*, dan aplikasi yang disediakan oleh telkomsel. Terus ada juga keluhan dari dosen-dosen dalam menggunakan *Moodle*, bahwa pengembangannya agak sulit, dikarenakan bukan kita yang buat, kita Cuma ambil, *download*, instal. Jadi ketika ada pengembangan fitur dari aplikasi, kita sulit untuk mengembangkan. Jadi seperti di UIN Palembang mereka hapus aplikasi tersebut karena sulit digunakan. Jadi untuk di IAIN sendiri kita belum menciptakan aplikasi sendiri, kita masih menggunakan *Moodle* yang basisnya berupa *Web*, karena memang sat ini sudah ada data juga, akan tetapi kampus sendiri belum mengeluarkan surat edaran rektor secara resmi untuk memakai aplikasi tersebut.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan/ kesulitan yang dialami tersebut?
- TIPD : Usaha sekaligus harapan dari kami kalau untuk materi dan mengumpulkan tugas melalui *Moodle*, karena ada juga permintaan data dari pusat yaitu berupa materi-materi yang sifatnya *Online* yang diajarkan sama mahasiswa, permintaan datanya itu per fakultas, perprodi jadi ada beberapa materi yang pembriannya secara *Online*. Karena kalau memakai *WhatsApp*, *Google Class Room*, kita tidak bisa lacak, akan tetapi kalau pake *Moodle* kita bisa lacak. Tetapi kalau untuk *Conferencenya* terserah mau pake aplikasi apa. Karena sebenarnya kendalanya itu di kuota internet dan jaringan. Makanya

kampus sendiri juga memberikan bantuan kuota internet kepada mahasiswa, cuman sudah berhenti, karena dari kementerian pendidikan sudah menyediakan sendiri kuota belajar yaitu di bulan Desember 2020, sebesar 50 GB kuota belajar.

Peneliti : Menurut bapak apakah proses pembelajaran daring yang di jalani mahasiswa dan dosen saat ini efektif dalam mencapai tujuan aktivitas belajar?

TIPD : Efektif dan tidak efektif sebenarnya itu tergantung dari kualitas pembelajaran yang dibawakan dosen, sama mahasiswa juga yang mungkin masih ada yang kurang memahi teknologi, jadi mereka itu merasa kesulitan. Tetapi kalau memang ada mahasiswa atau dosen yang sudah paham, mereka merasa enak dan gampang, karena tinggal cari materi di *Google* atau internet terus tinggal dikirim, jadi lebih menghemat waktu sebenarnya.



Lampiran 9: Hasil Wawancara Admin *E-Learning* Tarbiyah

- Nama : Ir. Muragmi Gazali M.Ed
Subjek : Admin *E-Learning* Fakultas Tarbiyah
Hari, Tanggal : Senin, 01 Maret 2021
Waktu : 12:10 – 12:20 WIB
- Peneliti : Melihat kondisi pendidikan di tengah pandemi COVID-19 saat ini, apakah ada aplikasi yang sering digunakan oleh mahasiswa maupun dosen pada saat pembelajaran daring? Jika ada, aplikasi apa saja?
- Admin : Aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Google Class Room*, *WhatsApp* dan semua aplikasi yang dan membantu proses pembelajaran daring.
- Peneliti : Apakah ada aplikasi khusus yang disediakan oleh IAIN Kendari dalam rangka melaksanakan aktivitas pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19? Jika ada, aplikasi apa?
- Admin : Dalam rangka pelaksanaan pembelajaran daring aplikasi-aplikasi yang digunakan ada beberapa seperti kalau dikampus kitakan ada aplikasi berbasis *Website E-Learning* tetapi itu sebenarnya berbentuk aplikasi *Moodle* yang terintegrasi ke *Website*. Dan itu aplikasi pertama yang direkomendasikan oleh pihak kampus, ditahun 2020 kemarin. Aplikasi-aplikasi diluar dari itu misalnya kalau untuk kegiatan *Virtual Class Room* ada *Zoom*, ada *Google Meet* dua aplikasi inilah yang paling umum, dan sebenarnya semua aplikasi yang disediakan *Google* ini bisa digunakan, seperti *Google Drive* juga sebenarnya bisa untuk mengirim tugas pada pembelajaran daring.
- Peneliti : Menurut bapak dalam penggunaan aplikasi seperti *E-Learning*, *WhatsApp*, *Zoom*, dll, apakah ada hambatan/ kesulitan dalam penggunaannya? Jika ada, contohnya seperti apa?
- Admin : Khusus untuk *E-Learning* kampus hambatan yang paling dirasa yaitu cara penggunaan aplikasinya, sebagian besar dosen maupun mahasiswa menganggap agak rumit penggunaan *E-Learning*. Kalau untuk aplikasi lain yang menyangkut *Zoom*, *Google Meet* itu kendala terbesar adalah karena berbasis Vidio, dan aplikasi yang berbasis Vidio itu membutuhkan kuota internet yang besar, inilah yang menjadi kendala utama mahasiswa. Jadi yang menjadi keterbatasan mahasiswa yaitu kuota internet mereka, itu yang pertama. Yang kedua, masalah jaringan, karena tidak semua tempat yang ada di lingkungan kita semuanya bagus, apalagi yang berada di luar kota, itu kendala yang paling sering.
- Peneliti : Bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi hambatan/ kesulitan yang dialami tersebut?
- Admin : Karena saya sebagai dosen sekaligus pengguna aplikasi tersebut, jadi mau tidak mau saya harus betul-betul paham penggunaan aplikasi, sehingga kalau ada kesulitan bagi mahasiswa, saya sebagai dosen bisa menjelaskan atau memberi solusi. Dan yang menjadi masalah juga yaitu kalau dosen sekaligus pengguna

aplikasi tetapi tidak menguasai penggunaan aplikasi itu sendiri, maka agak sulit memberikan bantuan kepada mahasiswa.

Peneliti : Menurut bapak, apakah dengan adanya aplikasi seperti *E-Learning*, *Zoom*, *Google Meet* dan aplikasi lainnya proses pembelajaran berjalan dengan efektif di masa pandemi Covid-19 saat ini?

Admin : Menurut pengalaman saya belum efektif secara maksimal digunakan oleh mahasiswa, tidak sampai tuntas. Maksudnya kalau *E-Learning* itu kan tuntasnya dari awal pembelajaran sampai evaluasi akhir pembelajaran, itu yang dinamakan tuntas. Kebanyakan dosen juga hanya menggunakan untuk mengirim dan mengumpu tugas saja. Pada di *E-Learning* sendiri ada absen, ada tempat penyeteran tugas dan ada *Virtual Class* juga. Kemudian kendala yang membuat tidak efektif yaitu karena jaringan sehingga tidak bisa memaksimalkan penggunaan *E-Learning* itu.



Lampiran 10: Instrumen Observasi Mahasiswa

INSTRUMEN OBSERVASI MAHASISWA PADA AKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING

Hari/Tanggal : Selasa, 06 April 2021

Mata Kuliah : *Enterpreneurship*

Topik Bahasan : Kiat-Kiat/ Tips Menjadi Wirausaha yang Sukses

Kelas : PAI C

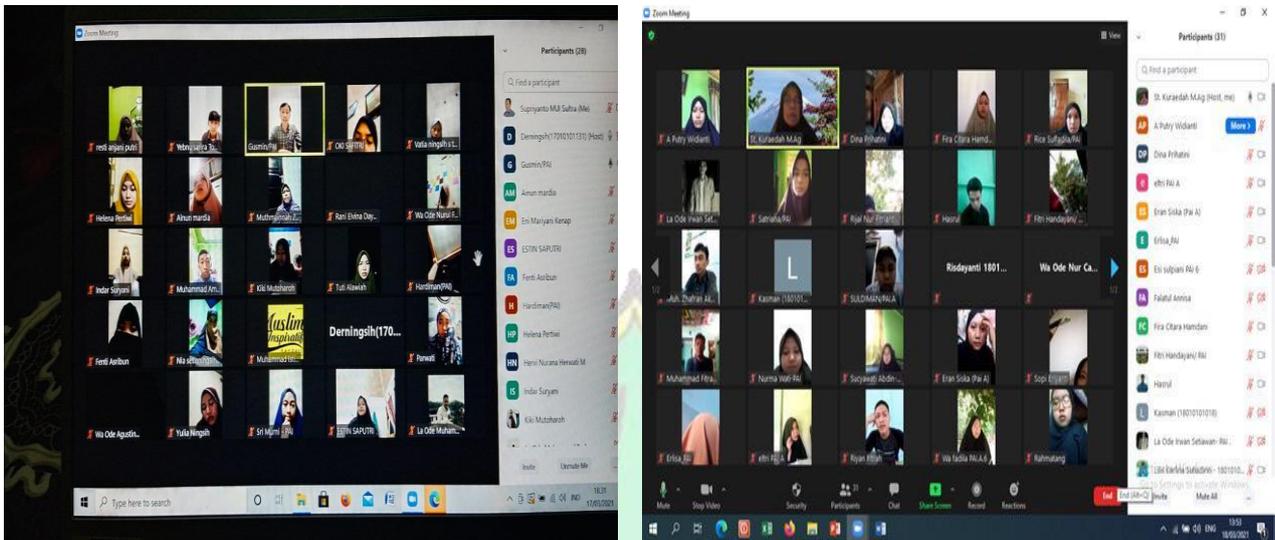
Pertemuan ke/Via: Ke 3/ *Virtual Zoom*

No	Indikator / Aktivitas yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Aktivitas pembelajaran Daring		
	a. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran daring		✓
	b. Memperhatikan penyampaian materi dari dosen		✓
	c. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen	✓	
	d. Mampu menjelaskan jawaban dari tugas yang diberikan		✓
	e. Menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh dosen	✓	
	f. Mengajukan ide, gagasan pada saat pembelajaran daring		✓
	g. Mengajukan pertanyaan ketika ada materi yang tidak dipahami	✓	
	h. Melakukan diskusi kelompok serta presentasi	✓	
	i. Mengomentari dan menyimpulkan hasil pembelajaran		✓
2	Hambatan dalam Pembelajaran Daring		
	a. Menggunakan aplikasi/ media belajar seperti <i>WhatsApp, Zoom, Google Meeting, Class Room, Youtube</i> dan aplikasi lainnya	✓	

	<p>b. Menguasai penggunaan aplikasi/ media belajar seperti <i>WhatsApp, Zoom, Google Meeting, Class Room, Youtube</i> dan aplikasi lainnya</p> <p>c. Memahami materi pembelajaran yang diberikan dosen melalui <i>Zoom, Google Meeting, Class Room</i> atau <i>WhatsApp</i></p> <p>d. Mahasiswa selalu hadir pada jadwal pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19</p> <p>e. Ketepatan waktu penyetoran tugas yang ditetapkan oleh dosen di masa pandemi COVID-19</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
2	Keadaan Kelas Daring		
	<p>a. Tertib atau kondusif pada saat proses pembelajaran daring</p> <p>b. Mahasiswa cenderung aktif dan komunikatif pada saat proses pembelajaran daring</p>		<p>✓</p> <p>✓</p>

Lampiran 11: Dokumentasi

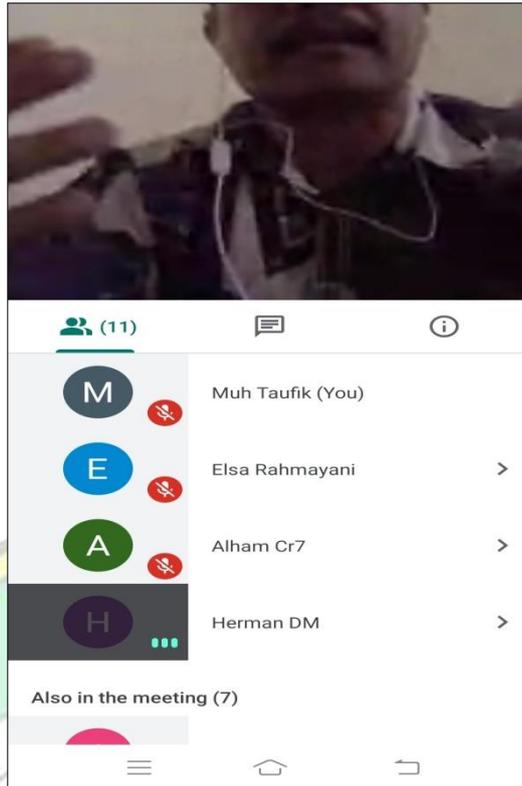
Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Daring Melalui Zoom Meeting



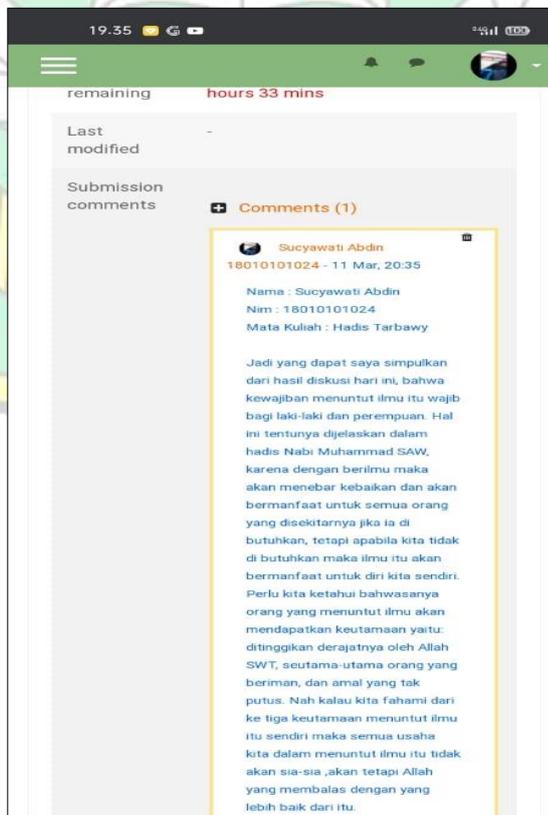
Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui WhatsApp Group



Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Daring Melalui *Google Meet*



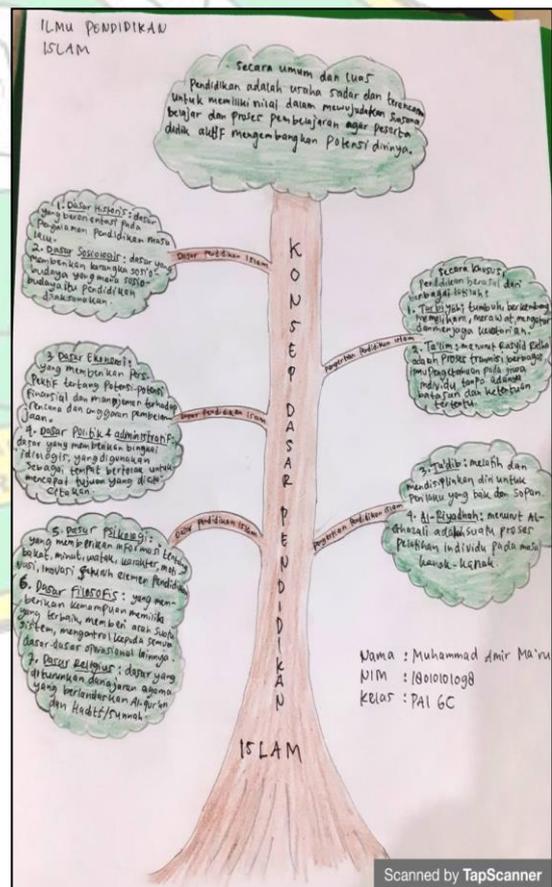
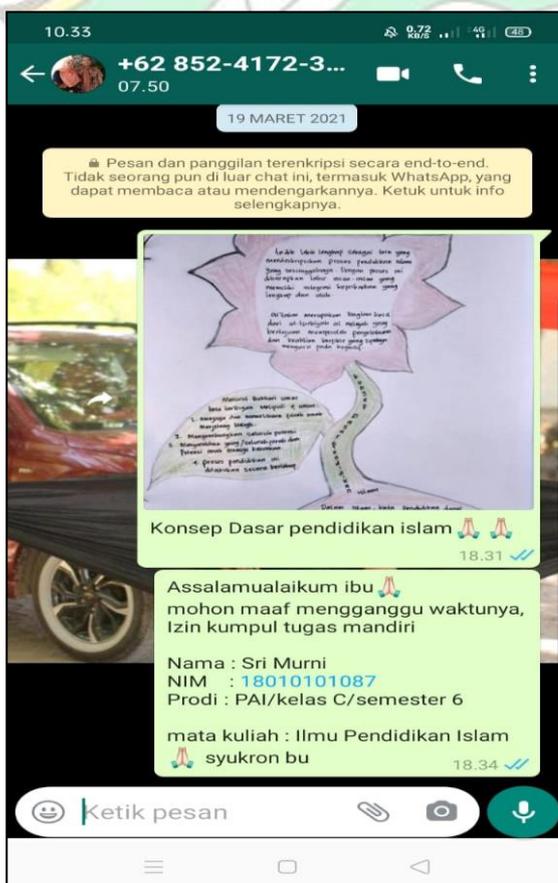
Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui *E-Learning (Moodle)*



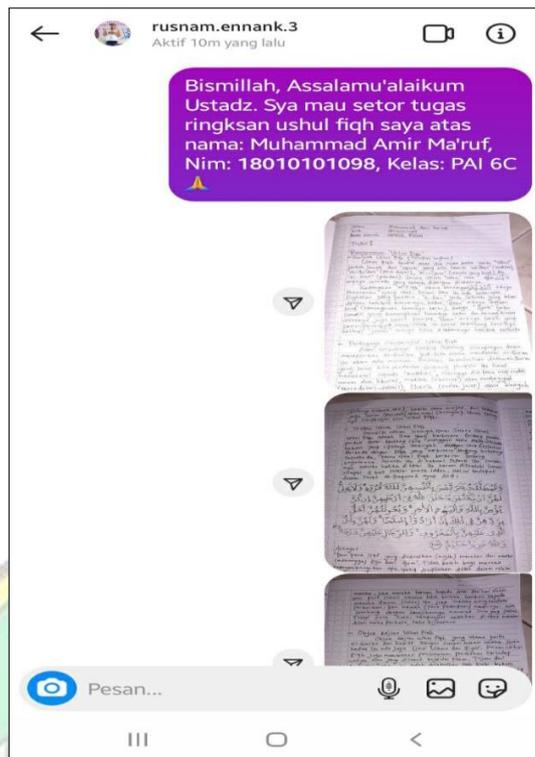
Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui Video YouTube



Penyetoran Tugas Melalui Chat WhatsApp Dosen



Penyetoran Tugas Melalui Instagram



Wawancara Bersama Dosen Tarbiyah

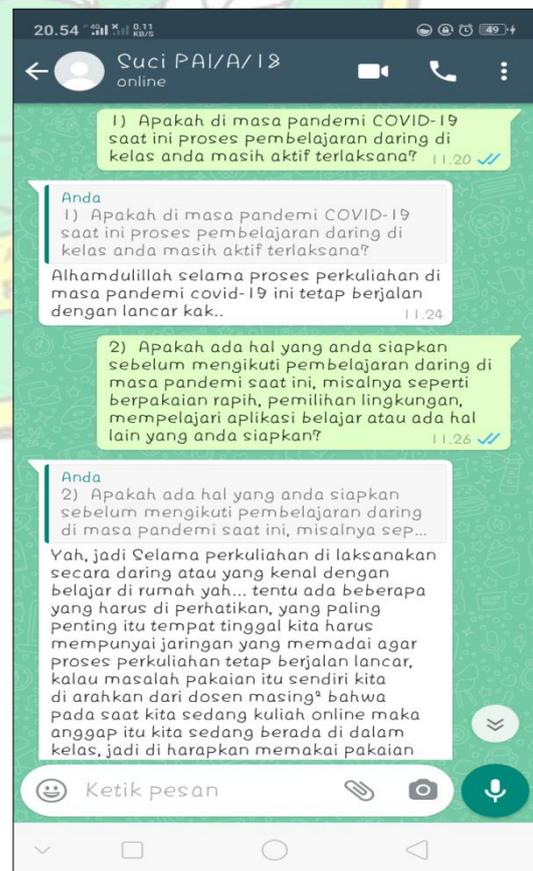
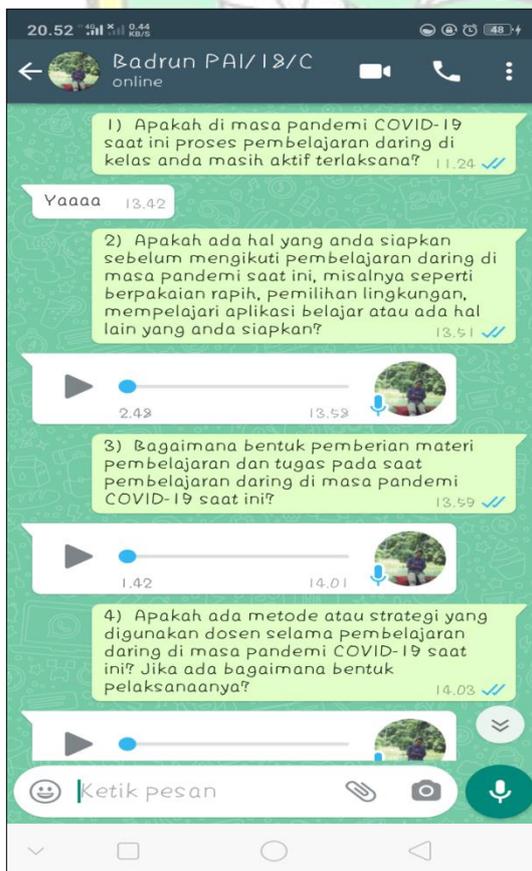
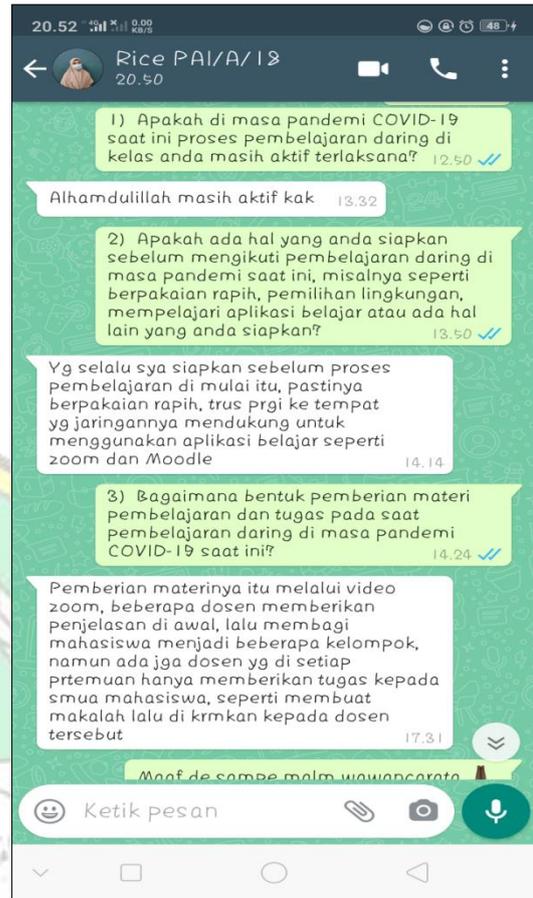


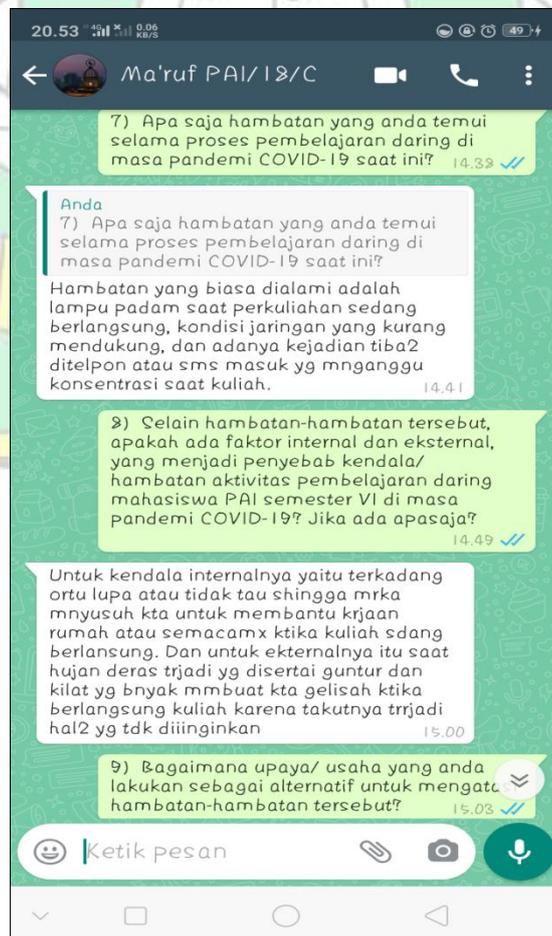
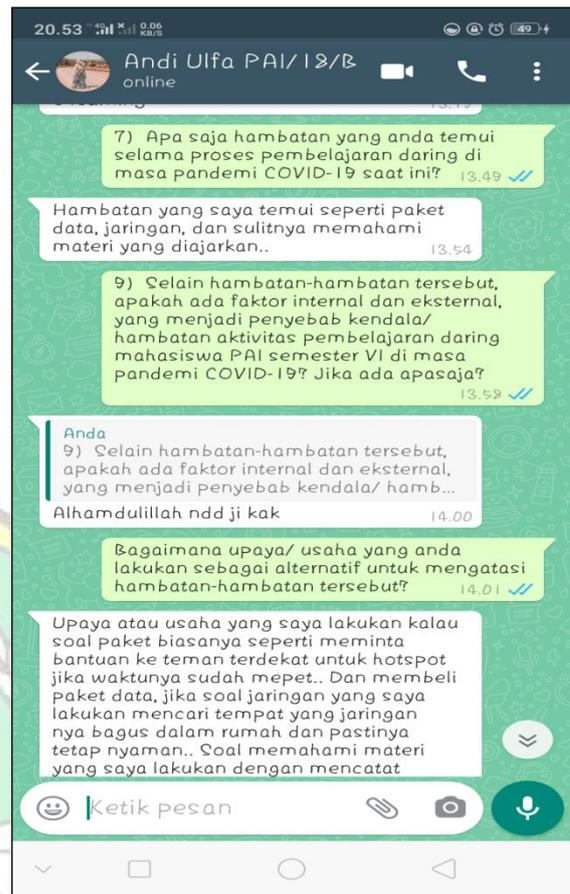
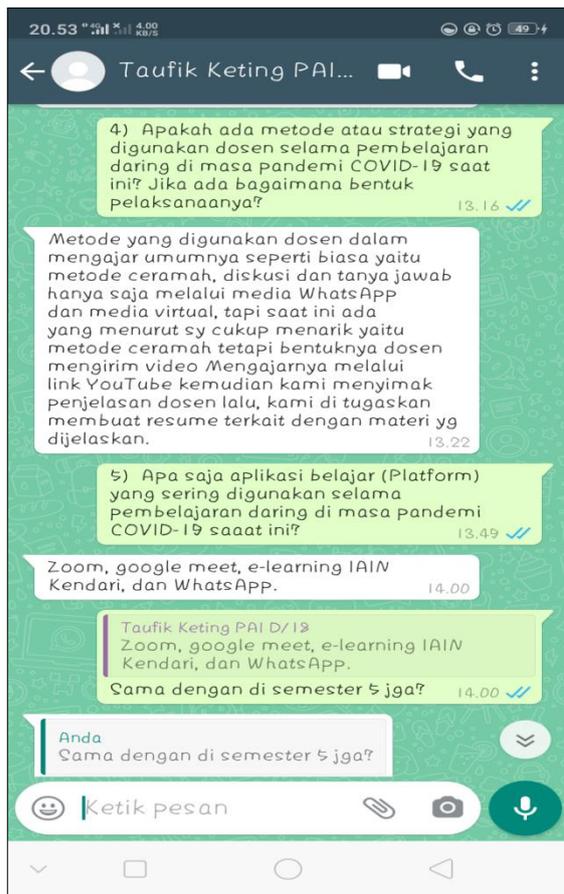


Wawancara Bersama Dosen Melalui WhatsApp Vidio Call



Wawancara Bersama Mahasiswa PAI Melalui WhatsApp





Wawancara Bersama Kepala TIPD IAIN Kendari



Wawancara Bersama Anggota TIPD IAIN Kendari



Wawancara Bersama Admin E-Learning Fakultas Tarbiyah



Wawancara Bersama Kassubag Perencanaan IAIN Kendari



Wawancara Bersama Pengelola Data Kemahasiswaan



Dokumentasi Rekap Report Bantuan Paket Data Internet (2 Tahap)

REKAP REPORT BANTUAN PAKET DATA MAHASISWA (TAHAP I : APRIL-JUNI 2020)
TAHUN 2020

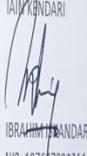
NO	URAIAN	JUMLAH (ORANG)	KETERANGAN
1	NOMOR HP MAHASISWA (SEMUA OPERATOR)	4.449	
2	NOMOR HP MAHASISWA (TELKOMSEL)	4.403	
3	NOMOR HP MAHASISWA YANG MENDAPATKAN BANTUAN PAKET DATA (TELKOMSEL)	4.160	
4	NOMOR HP MAHASISWA YANG GAGAL MENDAPATKAN BANTUAN PAKET DATA (TELKOMSEL)	243	Disebabkan karena: Nomor tidak teregistrasi, nomor habis masa berlaku, salah penulisan nomor

Kendari, 22 Juni 2020
KEPALA UNIT TIPD
IAIN KENDARI

IBRAHIM ISKANDAR
NIP. 197607092011011005

REKAP REPORT BANTUAN PAKET DATA MAHASISWA
(TAHAP II : OKTOBER - DESEMBER 2020)

NO	URAIAN	JUMLAH (ORANG)	KETERANGAN
1	NOMOR HP MAHASISWA (SEMUA OPERATOR)	5.778	
2	NOMOR HP MAHASISWA (TELKOMSEL)	5.707	
3	NOMOR HP MAHASISWA YANG MENDAPATKAN BANTUAN PAKET DATA (TELKOMSEL)	5.392	
4	NOMOR HP MAHASISWA YANG GAGAL MENDAPATKAN BANTUAN PAKET DATA (TELKOMSEL)	315	Disebabkan karena: Nomor tidak teregistrasi, nomor habis masa berlaku, salah penulisan nomor

Kendari, 31 DESEMBER 2020
KEPALA UNIT TIPD
IAIN KENDARI

IBRAHIM ISKANDAR
NIP. 197607092011011005

Dokumentasi Surat Edaran Rektor IAIN Kendari No. 0131/In.23/03/2020



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Kel. Baru Kendari Telp: 0401-3192081 Fax: 0401-3193710
E-mail: iain_kdi@yahoo.co.id Website: www.iainkendari.ac.id

Yth: 1. Dekan Fakultas
2. Direktur Pascasarjana
3. Ketua Lembaga
4. Kepala UPT
5. Pengurus Lembaga Kemahasiswaan
6. Dosen
7. Tenaga Kependidikan
8. Tenaga Pendukung
9. Mahasiswa
Lingkup IAIN Kendari

SURAT EDARAN
Nomor: 0131/In.23/03/2020

TENTANG
**TINDAK LANJUT KEBIJAKAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19
PADA AREA PUBLIK DI LINGKUNGAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI**

A. UMUM

- Menindaklanjuti Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 697/03/2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- Untuk menindaklanjuti kebijakan pencegahan penyebaran Covid-19 pada area publik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kendari, maka dipandang perlu menerbitkan Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari.

B. MAKSUD DAN TUJUAN
Tindak lanjut kebijakan tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada area publik dan perkuliahan mengenai protokol akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

C. RUANG LINGKUP
Tindak lanjut tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 pada area publik dan protokol akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kendari

Lampiran: SE Rektor No. 0131/In.23/03/2020

**PROTOKOL AKADEMIK
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**

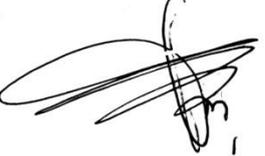
Dengan mempertimbangkan mewabahnya Covid-19 yang berdampak pada proses akademik di kampus IAIN Kendari, maka Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari menyampaikan Protokol Akademik sebagai berikut:

A. PERKULIAHAN

- Perkuliah berlangsung dengan menggunakan Sistem Perkuliahan Online (SPO)
- SPO dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Zoom, Google Classroom, E-Learning, Facebook, Whats App, Hangout, dll dengan menghindari adanya kontak fisik langsung antara dosen dan mahasiswa atau antara mahasiswa dan mahasiswa
- SPO dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas mandiri atau terstruktur kepada mahasiswa yang diinformasikan secara online.
- Tugas individu dapat berupa pembuatan makalah, power point, desain, hafalan, atau membuat jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan dosen tentang bahasan matakuliah, dan bila memungkinkan dikaitkan dengan Covid-19 yang dapat dikaji dalam berbagai perspektif
- Metode pembelajaran dilakukan melalui seminar, diskusi, dan tanya jawab atau metode lainnya secara online
- Tugas yang diberikan hendaknya ditentukan batas waktu penyelesaiannya, sehingga dapat dilanjutkan dengan tugas-tugas berikutnya dengan memakai prinsip simpel, efektif dan efisien serta tidak terlalu membebani mahasiswa
- Absensi mahasiswa dalam pembelajaran SPO dilakukan dengan melihat kehadiran mahasiswa melalui aplikasi; atau dengan cara melihat tugas-tugas yang dikumpulkan secara online atau dengan memberikan afirmasi sebagai bentuk pertimbangan lain menyikapi situasi yang terjadi
- Sekali penugasan terhadap mahasiswa dapat diekuivalensikan dengan beberapa kali pertemuan, tergantung pada beban materi yang diberikan
- Evaluasi terhadap proses perkuliahan yang menggunakan SPO dapat dilakukan dengan menilai keaktifan dalam diskusi, argumentasi yang dibangun mahasiswa, alur pikir dalam makalah, bobot pesan yang disampaikan dalam power poin, dll.
- Matakuliah yang belum memiliki WA Grup, segera langsung menyampaikan kepada Ketua Tingkatnya untuk membuat WA Grup sebagai media berkomunikasi.

Lampiran 12: Daftar Nama Informan

DAFTAR NAMA INFORMAN

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	PARAF
1.	Rasmi S.Ag, M.SI	S2	Dosen Tarbiyah	
2.	Dr. H. Pairin M.A	S3	Dosen Tarbiyah	
3.	Dr. Suprianto, M.Ag	S3	Dosen Tarbiyah	
4.	Dr. Abbas S. Ag, M.A,	S3	Dosen Tarbiyah	
5.	Rusnam S. HI., M.H,	S2	Dosen Syariah	
6.	Wahyu S.SI	S1	TIPD	
7.	Ir. Muragmi Gazali M.Ed	S2	Admin <i>E-Learning</i> Tarbiyah	

8.	Rika Jannatun Na'im	S1	Mahasiswa PAI	
9.	Rice Sulfadila	S1	Mahasiswa PAI	
10.	La Ode Muhammad Badrun	S1	Mahasiswa PAI	
11.	Sucyawati	S1	Mahasiswa PAI	
12.	Muh. Taufik	S1	Mahasiswa PAI	
13.	Andi Ulfah Auliaul Fitri	S1	Mahasiswa PAI	
14.	Muhammad Amir Ma'ruf	S1	Mahasiswa PAI	

Lampiran 13:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 050 /FATIK/TL.00/01/2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

15 Januari 2021

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Normawati
NIM : 17010101013
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Rachang, M.Pd. I

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di IAIN Kendari Sulawesi Tenggara dengan judul skripsi:

“Hambatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Pada Masa Pandemi Covid-19 di IAIN Kendari Sulawesi Tenggara “

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

Lampiran 14:



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 18 Januari 2021

K e p a d a

Nomor : 070/94/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Rektor IAIN Kendari
Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 050/FATIK/TL_00/01/2021 tanggal, 15 Januari 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : NORMAWATI
NIM : 17010101013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"HAMBATAN AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2017 PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI IAIN KENDARI SULAWESI TENGGARA".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 18 Januari 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si

Pembina Tk I, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 15:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Jalan. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kota Kendari
Telp. (0401) 3193081, Hotline (0401) 3193710
Website : <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0301/In.23/R.1/TL.00./04/2021 Kendari, 21 April 2021
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth :
Yth. Normawati
Di - Kendari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindak lanjuti Surat Kepala Badan Balitbang Prov. Sulawesi Tenggara nomor 070/94/Balitbang/2021 tanggal 18 Januari 2021 tentang izin penelitian atas nama :

Nama : Normawati
NIM : 17010101013
Prodi : Pendidikan Agama Islam/PAI
Perguruan Tinggi : IAIN KENDARI

Maka dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di IAIN Kendari sejak tanggal 18 Januari 2021 sampai selesai, dalam rangka penyelesaian studi dengan judul :

"HAMBATAN AKTIVITAS BELAJAR DARING MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI IAIN KENDARI".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Rektor
Wakil Rektor Bidang
Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Husain Insawan

Tembusan Yth :

1. Rektor IAIN Kendari sebagai laporan';
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 16:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

I. IDENTITAS DIRI

- Nama : Normawati
- Tempat/tanggal lahir : Hialu, 07 Juli 1999
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Status Perkawinan : Belum Menikah
- Agama : Islam
- Nomor HP : 0853 9945 0604
- Alamat Rumah : Desa. Hialu Utama, Kec. Landawe,
Kab. Konawe Utara
- Email : normawati006@gmail.com

II. DATA KELUARGA

- Nama Orang Tua
 - Ayah : Nasirin
 - Ibu : Watingah
- Nama Saudara Kandung
 - Anak Pertama : Ahmad Wali Uddin
 - Anak Ketiga : Abdul Waris Majid

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD : SD Negeri 2 Landawe (2005-2011)
- SMP : SMP Negeri 1 Landawe (2011-2014)
- SMA : MAs Annur Azzubadi (2014-2017)